

**PENGARUH ADOPSI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN,
LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

NATASYA APRILIANTI

NIM: 210502110082

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**PENGARUH ADOPSI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN,
LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
Gelar sarjana akuntansi (S.Akun)

Oleh:

NATASYA APRILIANTI

NIM: 210502110082

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH ADOPSI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN,
LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

NATASYA APRILIANTI

NIM : 210502110082

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH ADOPTSI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN, LEVERAGE,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh
NATASYA APRILIANTI
NIM : 210502110082

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 23 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Novi Lailiyul Wafiroh, M.A
NIP. 199211012019032020
- 2 Anggota Penguji
Nawirah, M.S.A., Ak. CA
NIP. 198601052023212031
- 3 Penguji III
Kholilah, M.S.A
NIP. 198707192019032010

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D NIP.
197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasya Aprilianti

NIM : 210502110082

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul

Pengaruh Adopsi Teknologi *Blockchain*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Kualitas Audit* terhadap *Manajemen Laba* pada *Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Desember 2023

Hormat Saya,



Natasya Aprilianti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Allah, hamba bersyukur atas segala nikmat dan karunia yang Engkau limpahkan kepada hamba. Hamba sadar bahwa sering kali hamba lalai dan tidak menjalankan perintah-Mu dengan sempurna. Ampunilah hamba, ya Allah, dan bimbinglah hamba agar senantiasa berada di jalan-Mu yang lurus.

Teruntuk Bapak dan Mamak, terima kasih. Anakmu berhutang ribuan terima kasih kepada kalian. Pak, Mak, anakmu ini gengsinya besar, teramat besar hingga mulutnya bisu ketika harus mengucapkannya secara langsung. Terima kasih ya, Pak, Mak, sudah mengajarkan anak gadismu hal-hal baik, mengasihinya dengan banyak hal, mengorbankan waktu dan tenaga demi tawanya, menuntunnya mengarungi dunia yang kian pelik, dan senantiasa merawatnya hingga kini.

Bapak, Mamak, anakmu ini barangkali belum bisa menjadi sosok yang dapat dibanggakan. Barangkali masih menjadi batu sandungan. Barangkali masih jadi bahan cemoohan. Tapi, Pak, Mak, *Insyallah* Tasya si Tunggal ini bisa menggapai satu per satu mimpinya, tolong senantiasa ditemani dan didoakan, ya. Semoga Allah SWT masih memberikan waktu untuk Bapak dan Mamak agar bisa lihat Tasya berdiri di kakinya sendiri, tertawa bersama karena momen konyol yang terjadi nanti, dan di mana ketika Tasya sudah menggandeng keluarga kecilnya sendiri.

Akhir kata, saya dedikasikan tulisan ini kepada **Bapak Tarmo** dan **Ibu Sainem**

Sari selaku kedua orang tua penulis.

MOTTO

“Yang Sudah, Boleh Pulang”

(Guru SD)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin. Segala puji saya haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Adopsi Teknologi *Blockchain, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik.

Pengerjaan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Mamak saya tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, kasih sayang serta dukungan secara moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi (FE) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., PhD selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec selaku dosen wali akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Kholilah, M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan senantiasa memberikan dukungan, motivasi, waktu, bantuan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengabdikan diri dan berbagi ilmu demi masa depan bangsa yang lebih cerah.
8. Saya sendiri yang telah gigih dan percaya akan kemampuan diri sendiri.
9. Nadila I.F, Anis O, Addini F.F, Puput A.Y, Raa'inaa, Dian R.F dan Andrian D yang telah senantiasa memberikan dukungan, hiburan, dan sarkasme selama menempuh studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Teman-teman Asisten Laboratorium (ASLAB) Akuntansi dan Auditing yang selalu saya banggakan akan dedikasinya selama menempuh studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga saya sangat terbuka akan kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa dan pihak akademisi. *Aamiin ya Robbal 'Alamin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
المستخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teoritis	21
2.2.1 Teori Agensi	21
2.2.2 Manajemen Laba.....	22
2.2.3 <i>Blockchain</i>	22
2.2.4 <i>Leverage</i>	23
2.2.5 Profitabilitas	24

2.2.6	Ukuran Perusahaan.....	24
2.2.7	Kualitas Audit	25
2.2.8	Manajemen Laba dalam Perspektif Islam	25
2.3	Kerangka Konseptual	26
2.4	Hipotesis	28
2.3.1	Teknologi <i>Blockchain</i> pada Manajemen Laba	28
2.3.2	<i>Leverage</i> pada Manajemen Laba	29
2.3.3	Profitabilitas pada Manajemen Laba.....	30
2.3.4	Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba	31
2.3.5	Kualitas Audit pada Manajemen Laba	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
3.2	Lokasi Penelitian	34
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Sampel.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.6	Data dan Jenis Data	37
3.7	Definisi Operasional Variabel	37
3.7.1	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	40
3.7.2	Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	41
3.8	Analisis Data	45
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
3.8.2	Analisis Pemilihan Model	46
3.8.3	Analisis Regresi Data Panel	48
3.8.4	Uji Asumsi Klasik	49
3.8.5	Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	51

4.1.2.	Gambaran Umum Sampel Penelitian	51
4.1.3.	Analisis Statistik Deskriptif	56
4.1.4.	Hasil Uji Pemilihan Model.....	59
4.1.5.	Analisis Regresi Data Panel	61
4.1.6.	Uji Asumsi Klasik	62
4.1.7.	Uji Hipotesis	66
4.2	Pembahasan	68
4.2.1.	Pengaruh Adopsi Teknologi <i>Blockchain</i> terhadap Manajemen Laba..	68
4.2.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	69
4.2.3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	71
4.2.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	72
4.2.5.	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....	73
BAB V	PENUTUP.....	75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN - LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi Statistik Sektor Pengguna Teknologi <i>Blockchain</i>	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.3 Kesimpulan Pemilihan Model	47
Tabel 4.1 Distribusi Sampel	52
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Purposive Sampling	86
Lampiran 2. Statistik Deskriptif	91
Lampiran 3. Hasil Uji Chow	92
Lampiran 4. Hasil Uji Hausman	92
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Data Panel	92
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	93
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
Lampiran 9. Biodata Peneliti	95
Lampiran 10. Jurnal Bimbingan	96
Lampiran 11. Jurnal Plagiarisme	98

ABSTRAK

Natasya Aprilianti. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Adopsi Teknologi *Blockchain*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Pembimbing : Kholilah, M.S.A

Kata Kunci : Manajemen Laba, Teknologi *Blockchain*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kualitas Audit

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Data kuantitatif diperoleh dengan melalui teknik purposive sampling yang kemudian didapatkan hasil data observasi sebanyak 435 data. Data dianalisis menggunakan bantuan *software* Eviews 13. Temuan penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi *blockchain* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, karena penerapannya yang masih terbatas di sektor keuangan Indonesia. *Leverage*, yang diproksikan oleh rasio *Debt to Assets* (DAR), serta profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA), juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena informasi tersebut sering kali diabaikan oleh investor. Di sisi lain, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung melakukan manipulasi laba untuk memenuhi ekspektasi investor. Terakhir, kualitas audit, yang diukur dengan penggunaan auditor Big4, tidak mempengaruhi praktik manajemen laba, karena motivasi manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik tetap ada meskipun diaudit oleh auditor besar.

ABSTRACT

Natasya Aprilianti. 2024, THESIS. Title: "*The Effect of Blockchain Technology Adoption, Leverage, Profitability, Company Size, and Audit Quality on Profit Management in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*"

Supervisor : Kholilah, M.S.A

Keywords : *Earnings Management, Blockchain Technology, Leverage, Profitability, Company size, Audit Quality*

This research aims to analyze the influence of blockchain technology, leverage, profitability, company size, and audit quality on earnings management in companies within the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2019 to 2023. Quantitative data was obtained through purposive sampling techniques, resulting in a total of 435 observational data points. The data was analyzed using Eviews 13 software. The research findings indicate that the adoption of blockchain technology does not affect earnings management, due to its limited application in the Indonesian financial sector. Leverage, proxied by the Debt to Assets (DAR) ratio, as well as profitability, proxied by Return on Assets (ROA), also do not have a significant impact on earnings management, as this information is often overlooked by investors. On the other side, company size has been shown to influence earnings management, where larger companies tend to engage in profit manipulation to meet investor expectations. Lastly, audit quality, measured by the use of Big4 auditors, does not affect earnings management practices, as management's motivation to demonstrate good performance remains even when audited by large auditors.

المستخلص

ناتاسيا أبريليانتي. 2024، رسالة ماجستير. العنوان: "أثر اعتماد تكنولوجيا البلوكشين، والرفع المالي، والربحية، وحجم الشركة، وجودة التدقيق على إدارة الأرباح في الشركات العاملة في القطاع المالي المدرجة في بورصة إندونيسيا"

المشرفة : خلية، م.س.أ

الكلمات الدالة : إدارة الأرباح، تقنية سلسلة الكتل، الرافعة المالية، الربحية، حجم الشركة، جودة التدقيق

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير تقنية سلسلة الكتل والرافعة المالية والربحية وحجم الشركة وجودة التدقيق على إدارة الأرباح في شركات القطاع المالي المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة من 2019 إلى 2023. تم الحصول على البيانات الكمية من خلال تقنية العينة الغرضية، حيث تم الحصول على نتائج الملاحظات التي بلغت 435 بيانات. تم تحليل البيانات باستخدام برنامج Eviews 13. تشير نتائج البحث إلى أن اعتماد تقنية البلوك تشين لا يؤثر على إدارة الأرباح، بسبب تطبيقها المحدود في القطاع المالي في إندونيسيا. كما أن الرفع المالي، الذي يتم تمثيله بنسبة الدين إلى الأصول (DAR)، والربحية التي يتم تمثيلها بالعائد على الأصول (ROA)، لا تؤثر بشكل كبير على إدارة الأرباح، لأن هذه المعلومات غالبًا ما يتم تجاهلها من قبل المستثمرين. من ناحية أخرى، أثبت حجم الشركة تأثيره على إدارة الأرباح، حيث تميل الشركات الأكبر إلى التلاعب بالأرباح لتلبية توقعات المستثمرين. أخيرًا، فإن جودة التدقيق، التي تقاس باستخدام مدققي Big4، لا تؤثر على ممارسات إدارة الأرباح، لأن دافع الإدارة لإظهار أداء جيد لا يزال موجودًا على الرغم من التدقيق من قبل مدققين كبار.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan periode berjalan dan potensi pertumbuhan bisnisnya di masa depan, semakin berkualitas laporan keuangan suatu perusahaan dapat mengurangi terjadinya asimetris informasi antara perusahaan dan pihak eksternal yang dapat menyebabkan kesalahan pihak eksternal dalam mengambil keputusan (Biddle et al., 2009). Asimetris informasi terjadi ketika manajer tahu lebih banyak tentang informasi internal perusahaan di masa depan daripada pemangku kepentingan lainnya (Listia et al., 2022; Nasution et al., 2020). Ketika asimetris informasi terjadi, hal ini dapat menyebabkan investasi berlebihan yang lebih besar, karena manajer dapat lebih mudah menghindari pemantauan (García Lara et al., 2016). Fenomena ini sering disebut sebagai manajemen laba. Fokus manajemen pada laba rugi perusahaan dapat menyebabkan perilaku disfungsional, yang merupakan tindakan mengubah sistem untuk keuntungan manajemen (Putri & Kholilah, 2023). Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan nantinya akan berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan investor terhadap integritas dan transparansi perusahaan (Kitsantas & Chytis, 2022).

Selama lebih dari dua dekade, fenomena manajemen laba masih sering ditemui baik dalam dunia penelitian maupun praktik di akuntansi. Beberapa skandal besar manajemen laba yang pernah terungkap ada di antaranya, Enron tahun 2001 di Amerika Serikat (Sendyona, 2020), Parmalat tahun 2003 di Italia (Cambaza, 2024), serta Kimia Farma tahun 2001 (M. Subhan et al., 2023), dan PT Garuda Indonesia Tbk. tahun 2019 di Indonesia (Meiryani & Primado, 2023). Skandal-skandal tersebut terjadi akibat konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen karena kemungkinan manajemen bertindak tidak sesuai dengan prinsip *principal* (Winarti & Dewi, 2019). Teori agensi muncul dan menggambarkan manajemen laba sebagai akibat dari konflik keagenan yang disebabkan oleh informasi asimetris antara manajemen dan pemegang saham (Chairunnisa et al., 2022; Warfield et al., 1995).

Penelitian yang dilakukan oleh Prajitno dan Vionita (2020) serta Saputra dan Rinjani (2024), telah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Faktor-faktor tersebut di antaranya, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *firm financial leverage*, kualitas audit, dewan direksi, dewan komisaris, rapat komite audit, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Namun, beberapa penelitian telah banyak membuktikan bahwa manajemen laba lebih sering dipengaruhi oleh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit (Chairunnisa et al., 2022; Hanisa & Rahmi, 2021; Sari & Susilowati, 2021; Utami & Handayani, 2019).

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor keuangan periode 2019-2021 menunjukkan terdapat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap

manajemen laba, namun tidak ada hubungan yang berjalan dari kualitas audit terhadap manajemen laba (Putri & Kholilah, 2023). Ditemukan pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada penelitian yang dilakukan di sektor properti dan riil estate (Tamara et al., 2022). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan pada periode 2016-2018 menemukan pengaruh negatif yang terjadi antara kualitas audit terhadap manajemen laba (Hanisa & Rahmi, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan keempat variabel tersebut sebagai variabel independen akibat inkonsisten hasil dari penelitian terdahulu.

Tingkat utang perusahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi perilaku manajemen laba. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi sering kali memiliki motivasi lebih untuk memanipulasi laba demi memenuhi kewajiban utang dan menghindari pelanggaran perjanjian utang (Alshare et al., 2023; Autore et al., 2024; Zakaria & Rahman, 2022). Ketika sebuah perusahaan sangat bergantung pada utang, para manajer cenderung memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan laba sehingga mereka mematuhi perjanjian utang yang diberlakukan oleh bank dan pemegang obligasi dan ini memungkinkan mereka untuk menghindari biaya negosiasi ulang (Beatty & Weber, 2003). Manajer melakukan manajemen laba untuk meyakinkan para kreditur bahwa kesulitan keuangan perusahaan bersifat sementara dan akan segera pulih (Bassiouny, 2016).

Profitabilitas dapat menjadi indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Wiratno et al., 2023; Zhang & Guan, 2023). Manajemen laba dilakukan dengan memilih kebijakan dan metode akuntansi yang menampilkan laporan keuangan dengan tren positif dan

meningkatkan tingkat laba (Nurchayono & Sinarasri, 2023). *Return on Assets* (ROA) menjadi proksi profitabilitas yang paling sering digunakan untuk menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola aset untuk menghasilkan tingkat laba (Sopacua & Butar, 2023). Tingkat laba yang dihasilkan dapat menjadi dasar acuan bagi prinsipal dalam pengambilan keputusan investasi di masa mendatang. Oleh karena itu, manajemen berusaha keras untuk mempertahankan rasio laba yang ada agar dapat menarik perhatian investor (Ubaidillah et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa kinerja laba tidak hanya berdampak pada hubungan internal perusahaan tetapi juga memainkan peran penting dalam menarik investor.

Perusahaan yang terdaftar umumnya berukuran besar, yang sering kali membawa tekanan untuk memenuhi ekspektasi para investor (Lisboa & Kacharava, 2018). Perusahaan berukuran besar dianggap memiliki layanan akuntansi yang lebih baik dan cenderung menggunakan metode akuntansi untuk mengurangi laba yang dilaporkan dibandingkan perusahaan kecil (Tamara et al., 2022). Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap perilaku manajer dalam melakukan praktik manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba yang positif, dengan tujuan menghindari kerugian (*earnings losses*) atau penurunan laba (*earnings decreases*) (Handayani & Rachadi, 2009; Kim et al., 2003).

Kualitas audit menjadi faktor penyajian laporan keuangan yang akurat. Kualitas audit sering kali diukur berdasarkan ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit perusahaan, yang dapat dibedakan antara Big4 dan Non-Big4 (Hadi & Tifani, 2020). Auditor dengan reputasi tinggi, seperti yang berasal dari Big4, cenderung lebih sensitif terhadap keakuratan pelaporan klien, sehingga

cenderung memaksakan kualitas laba yang lebih baik (Francis & Wang, 2008). Auditor dari KAP Big4 memiliki insentif yang lebih kuat untuk menjaga reputasi dan menghindari litigasi, yang membuat mereka dapat membatasi tingkat manajemen laba berbasis akrual (DeFond et al., 2017).

Faktor lainnya ditemukan pada penelitian yang dilakukan Yermack (2017), yakni pengadopsian teknologi *blockchain*. Faktor ini diasumsikan dapat mempengaruhi perilaku manajemen dalam melakukan manajemen laba. Hasil ini didukung oleh Zhang dan Guan (2023) yang dalam penelitiannya menganalisis pengaruh teknologi *blockchain* terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan, kapasitas laba, serta *leverage* sebagai variabel kontrol dan ditemukan hasil bahwa penerapan teknologi *blockchain* oleh perusahaan terdaftar memiliki efek penekanan yang lebih kuat pada tingkat manajemen pendapatan di kota-kota dengan tingkat pengembangan internet yang lebih tinggi dan transformasi digital memperkuat efek penekanan teknologi *blockchain* pada manajemen pendapatan.

Penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan literatur terkait pengaruh teknologi *blockchain* terhadap manajemen laba, meskipun faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, kapasitas laba, *leverage*, kualitas audit dan kepemilikan manajerial telah banyak dibahas pada penelitian sebelumnya. Temuan atas faktor-faktor tersebut, terutama *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit, telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba (Chairunnisa et al., 2022; Prajitno & Vionita, 2020; Saputra & Rinjani, 2024; Sari & Susilowati, 2021). Namun, masih terdapat

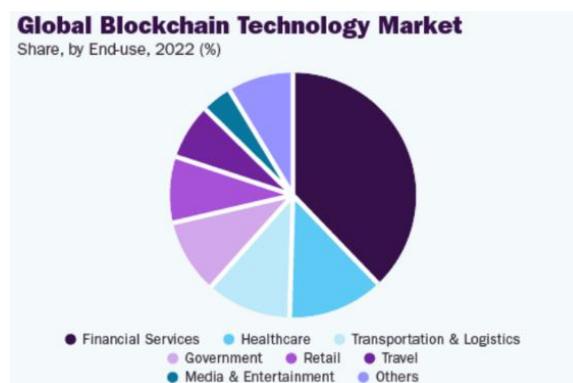
kekosongan dalam literatur terkait peran adopsi teknologi *blockchain* sebagai sebuah inovasi digital yang semakin berkembang dalam mempengaruhi perilaku manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Penelitian ini menawarkan hal baru dibandingkan dengan penelitian sebelum-sebelumnya yakni penambahan variabel teknologi *blockchain* sebagai variabel dependen penelitian. Hal ini karena dengan pemanfaatan teknologi *blockchain* dapat memberikan transparansi pencatatan transaksi secara komputasi dan diharap dapat mencegah terjadinya manajemen laba pada suatu perusahaan di era transformasi digital (Yermack, 2017). Transformasi digital telah mengubah cara penyebaran informasi menjadi lebih transparan, aman, dan cepat sehingga dapat mengurangi asimetris informasi (Zhan & Jing, 2022). Transformasi digital melibatkan penggunaan teknologi seperti *cloud computing*, *big data*, *blockchain*, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi bisnis (Wang & Hou, 2024).

Teknologi *blockchain* yang lahir bersamaan dengan Bitcoin, Crypto, dan *Nonfungible Tokens* (NFT) telah menjadi sorotan beberapa tahun terakhir karena memberikan dampak yang cukup besar terhadap perusahaan (Deloitte Insights, 2021). Adopsi teknologi *blockchain* pada bidang akuntansi dapat meningkatkan transparansi dan mencegah peluang pihak eksekutif perusahaan untuk memanipulasi laba (Yermack, 2017). Teknologi *blockchain* memungkinkan pembuatan dan penyimpanan data dalam sebuah jaringan terdistribusi secara terenkripsi (Irawan, 2022). Hal ini membuat keberadaan *blockchain* dapat memberikan inovasi dalam perekonomian dengan mendorong pembuatan transaksi

keuangan yang cepat, aman, dan transparan (Autore et al., 2024). Peningkatan keamanan dan transparansi ini sudah banyak membantu kesuksesan bisnis dalam berbagai sektor, terutama dalam dunia teknologi dan ekonomi (Forbes Technology Council, 2022).

Gambar 1.1
Distribusi Statistik Sektor Pengguna Teknologi *Blockchain*



Sumber: Grand View Research (2023)

Gambar 1.1 menunjukkan perusahaan dalam sektor jasa keuangan mendominasi pasar pada tahun 2022 dan menyumbang lebih dari 37 persen pendapatan global (Grand View Research, 2023). Berdasarkan indeks *Global Crypto Adoption* tahun 2023, India, Nigeria, dan Vietnam menduduki peringkat tiga besar dalam pengadopsian teknologi *blockchain* dengan skor indeks di atas 0.5 mengalahkan negara Amerika Serikat (Chainalysis, 2023). Indonesia berada di peringkat ketujuh dengan skor indeks 0.20, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemanfaatan teknologi *blockchain* dan transformasi digital. Posisi ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi sejauh mana Indonesia, sebagai negara berkembang, bersaing secara global dalam adopsi teknologi *blockchain* dan tantangan serta peluang yang akan dihadapi dalam proses tersebut.

Penggunaan teknologi *blockchain* di Indonesia mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir (Ariati & Rudianto, 2024). Disisi lain, manajemen laba pada lima tahun belakangan menjadi marak akibat pandemi Covid-19 (Hariadi & Kristanto, 2022; Salmita, 2024). Hal ini menyebabkan beberapa perusahaan terlibat dalam praktik manajemen laba untuk menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari kenyataan. Gagasan bahwa adopsi teknologi *blockchain* dapat memengaruhi manajemen laba didasarkan pada hubungan antara pihak eksternal dan perusahaan yang terkait secara ekonomi di mana tindakan pada satu perusahaan dapat berdampak pada perusahaan terkait (Autore et al., 2024).

Gagasan tersebut bertentangan atas prediksi bahwa adopsi teknologi *blockchain* akan mengurangi kemampuan manajer untuk memanipulasi laba yang dilaporkan. Namun penelitian lain yang telah dilakukan menemukan bahwa adopsi teknologi *blockchain* dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas dengan fitur-fitur seperti desentralisasi dan enkripsi data, sehingga dapat mengurangi peluang bagi manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan (Yermack, 2017; Zhang & Guan, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang dapat terjadi akibat pengadopsian teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba terhadap praktik manajemen laba di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus utama periode dalam penelitian ini antara tahun 2019 sampai dengan 2023, dengan rentan waktu lima tahun terakhir diharapkan dapat memberikan wawasan terkini mengenai dampak adopsi teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas,

ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, muncul beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah adopsi teknologi *blockchain* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh adopsi teknologi *blockchain* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada

perusahaan sektor keuangan di Indonesia

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharap dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi para peneliti lain dan memberikan perbandingan dengan penelitian sebelumnya terkait pengaruh Adopsi Teknologi *Blockchain*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para pembuat kebijakan terkait, khususnya bagi para investor sebagai wawasan tambahan mengenai praktik manajemen laba.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditentukan agar dapat tetap fokus pada tujuan peneliti dan masih tetap dalam ranah perumusan masalah yang telah dibuat. Batasan dalam penelitian ini yakni data observasi penelitian yang dilakukan selama kurun lima tahun terakhir pada tahun 2019 hingga 2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas permasalahan terkait pengaruh yang timbul akibat pengadopsian teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan di berbagai sektor. Penelitian terdahulu dikumpulkan selama enam tahun terakhir dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2.1
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Autore et al., (2024) <i>Blockchain and earning management: Evidence from the supply chain</i>	Variabel Dependen: <i>- Accrual Earnings Mangement</i> Variabel Independen: <i>- Blockchain Technology Adoption</i>	Model Regresi <i>Ordinary Least Squares</i> (OLS)	Bukti empiris mendukung prediksi terakhir akan adanya <i>hype</i> dan/atau peningkatan ekspektasi yang terkait dengan adopsi <i>blockchain</i> , serta kesalahpahaman pasar bahwa adopsi <i>blockchain</i> dapat meningkatkan integritas data, dapat memberi insentif dan memberikan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
				kesempatan bagi perusahaan untuk mengelola pendapatan ke atas. Hasil ini berlaku dengan berbagai uji ketahanan.
2	Wibowo et al., (2024) <i>Evaluating the Impact of Digital Transformation and Sustainability Strategies on Earnings Management: A Text Mining Approach</i>	Variabel Dependen: - <i>Accrual Earnings Management</i> (teori agensi) - <i>Real Earnings Management</i> (teori agensi) Variabel Independen: - <i>Digitalization</i> - <i>Sustainability</i> - <i>Artificial Intelligence, Big Data, and Cloud Computing</i>	Analisis regresi dan pendekatan <i>Text Mining</i>	Strategi keberlanjutan yang ditunjukkan dalam laporan tahunan perusahaan mencerminkan tingkat manajemen laba yang lebih rendah terutama dalam manajemen laba akrual, sementara perusahaan dengan strategi transformasi digital, terutama dalam teknologi kecerdasan buatan, cenderung tidak terlibat dalam manajemen laba riil.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Han et al., (2023) <i>Firms' digital transformation and management earnings forecast: Evidence from China</i>	<p>Variabel Dependen: - <i>Management Earnings Forecast</i></p> <p>Variabel Independen: - <i>Digital Transformation</i></p> <p>Variabel Kontrol: - <i>Firm Size</i> - <i>Financial Leverage</i> - <i>Return on Assets</i> - <i>Revenue Growth</i> - <i>Cash Holding</i> - <i>Board Independence</i> - <i>State Ownership</i> - <i>Dual</i> - <i>Operating Loss</i></p>	Model Regresi Ordinary Least Squares (OLS)	Perusahaan yang terlibat dalam lebih banyak transformasi digital lebih mungkin untuk mengeluarkan perkiraan manajemen laba secara sukarela, lebih sering dan dengan presisi yang lebih tinggi. Analisis tambahan tentang mekanisme transmisi menunjukkan bahwa transformasi digital meningkatkan lingkungan informasi perusahaan, meningkatkan pengendalian internal, dan meringankan masalah lembaga

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Firm Age</i> - <i>Industry Competitiveness</i> 		
4	Putri & Kholilah, (2023) <i>Earning Management Determinants: Does Fair Value Accounting Matter?</i>	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Earnings Management</i> (teori agensi) Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fair Value Accounting</i> - <i>Size Company</i> - <i>Board of Commissioners</i> (teori agensi) - <i>Audit Quality</i> - <i>Managerial Ownership</i> 	Analisis Regresi Linier Berganda	Akuntansi nilai wajar, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris memengaruhi manajemen pendapatan. Akuntansi nilai wajar memberikan nilai laporan keuangan yang lebih andal, untuk melakukan manajemen laba. Berbeda dengan tiga variabel sebelumnya, kualitas audit dan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi manajemen pendapatan. Akuntansi nilai wajar digunakan sebagai cara untuk memeriksa manajemen laba yang terjadi di perusahaan
5	Wiratno et al., (2023)	Variabel Dependen:	<i>Analisis Pooled Least Square</i>	<i>Finansial distress</i> perusahaan terlibat dalam manajemen laba akrual yang meningkatkan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Financial Distress, Audit Quality, and Earnings Management—Indonesia's Mining Sector Evidence</i>	<p>- <i>Accrual Earnings Management</i> (teori agensi)</p> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Distress</i> - <i>Audit Quality</i> - <i>Leverage</i> - <i>Company Size</i> - <i>Return on Assets</i> 		pendapatan, tetapi keterlibatan tersebut lebih rendah ketika perusahaan diaudit oleh firma audit 4 Besar. Ini juga menyajikan bukti tentang peran kualitas audit dalam efek tersebut.
6	Zhang & Guan, (2023) <i>Research on the Impact of Blockchain Technology on Real Earnings Management of Listed Companies</i>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Real Earnings Management</i> <p>(teori agensi)</p> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Blockchain Technology</i> <p>(teori agensi)</p>	Model Regresi <i>Ordinary Least Squares</i> (OLS)	Penerapan teknologi <i>blockchain</i> oleh perusahaan terdaftar dapat secara signifikan menghambat manajemen laba riil mereka, dan proporsi kepemilikan saham investor institusional dan proporsi direktur independen memiliki efek penyesuaian positif pada penghambatan ini.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
		Variabel Moderasi: - <i>Investors Shareholder</i> - <i>Independent Director</i> (teori agensi) Variabel Kontrol: - <i>Company Size</i> - <i>Earnings Capacity</i> - <i>Leverage</i> - <i>Ownership</i> - <i>Market Value to Book Rasio</i> - <i>Big 4 Audited</i> - <i>Largest Shareholder</i> - <i>Management Shareholder</i> - <i>Company Age</i>		
7	Chairunnisa et al., (2022)	Variabel Dependen: - Manajemen Laba	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba,

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Manajemen Laba	(teori agensi) Variabel Independen: - Profitabilitas (teori akuntansi positif) - <i>Leverage</i> (teori akuntansi positif) - Ukuran Perusahaan (teori agensi) - Opini Audit (teori agensi)		sedangkan <i>leverage</i> dan opini audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain atau mengganti proksi dan menambah sektor serta tahun penelitian.
8	Zhan & Jing, (2022) <i>Does Fintech Development Reduce Corporate Earnings Management? Evidence from China</i>	Variabel Dependen: - <i>Corporate Earnings Management</i> (teori agensi) Variabel Independen: - <i>Financial Technology</i>	<i>Baseline Model</i> dan <i>Mediation Effect Model</i>	Pengembangan <i>fintech</i> mengurangi manajemen laba perusahaan dengan mengurangi asimetris informasi dan mengurangi kendala pembiayaan perusahaan.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
		Variabel Moderasi: - <i>Information Asymmetry</i> (teori agensi) - <i>Corporate Financing Constraints</i> Variabel Kontrol: - <i>Company Size</i> - <i>Leverage</i> - <i>ROA</i> - <i>Growth rate</i> - <i>Equity Concentration</i> - <i>Audit Quality</i> - <i>Management Remuneration</i> - <i>Dual</i> - <i>Management Shareholding</i> - <i>Independent Director</i>		
9	Hanisa & Rahmi,	Variabel Dependen:	Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	(2021) Pengaruh Financial <i>Leverage</i> , Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	- Manajemen Laba (teori agensi) Variabel Independen: - <i>Financial Leverage</i> - Kualitas Audit - Pertumbuhan Perusahaan		<i>leverage</i> keuangan, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian yang sebagian signifikan menunjukkan bahwa <i>leverage</i> keuangan tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba, kualitas audit memiliki hubungan terhadap manajemen laba yang signifikan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
10	Prajitno & Vionita, (2020) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen	Variabel Dependen: - Manajemen Laba (teori agensi) Variabel Independen:	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, usia perusahaan, dewan komisaris, dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi manajemen laba. Sementara <i>leverage</i>

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	Laba pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran Perusahaan - Umur Perusahaan - <i>Firm Financial Leverage</i> - Kualitas Audit - Dewan Direksi - Dewan Komisaris - Rapat Komite Audit - Kepemilikan Manajerial - Profitabilitas - Pertumbuhan Perusahaan 		keuangan perusahaan, kualitas audit, dewan direksi, rapat komite audit, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas tidak mempengaruhi manajemen laba.

Berdasarkan tabel 2.1, masih terdapat inkonsisten dari temuan-temuan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan Autore et al. (2024) menyatakan bahwa pengadopsian teknologi *blockchain* dapat mendukung praktik manajemen laba karena berkurangnya pemantauan terhadap perusahaan yang terhubung dengan *blockchain* di pihak investor akibat persepsi bahwa *blockchain* akan meningkatkan kualitas data keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan temuan Zhang dan Guan

(2023) yang menyatakan bahwa *blockchain* dapat menghambat praktik manajemen laba.

Beberapa penelitian juga menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan antara *leverage* dan manajemen laba (Chairunnisa et al., 2022; Hanisa & Rahmi, 2021; Prajitno & Vionita, 2020), sedangkan temuan dalam penelitian Wiratno et al. (2023) menjelaskan *leverage* sebagai variabel kontrol memberikan pengaruh positif pada manajemen laba akrual. Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit juga memiliki hubungan yang inkonsisten dalam beberapa penelitian (Chairunnisa et al., 2022; Hanisa & Rahmi, 2021; Prajitno & Vionita, 2020; Putri & Kholilah, 2023; Wiratno et al., 2023). Ketidaksesuaian hasil tersebut menjadi dasar dalam penelitian ini. Hal ini digunakan peneliti untuk menganalisis ulang pengaruh adopsi teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba sebagai variabel independen untuk menganalisis pengaruhnya terhadap manajemen laba. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2019 sampai dengan 2023.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Agensi

Agency theory atau teori keagenan adalah hubungan manajer (*agent*) dengan pemilik sumber daya ekonomi (*principal*) dalam pengelolaan dan pengendalian sumber daya tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini yang membentuk dasar dari praktik manajemen laba. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan pemilik

(*principal*) yang sebagai imbalannya akan diberikan sebuah kompensasi sesuai dengan kontrak. Namun dalam menjalankan aktivitasnya, manajer terkadang mencoba berbagai peluang untuk memenuhi kepentingannya sebagai kepentingan pribadi (Kurniawati & Panggabean, 2020). Dengan memberikan dorongan kepada manajemen untuk memberikan informasi yang tidak pasti (*asymmetry information*) kepada pemegang saham ini yang dapat menimbulkan masalah keagenan (Warfield et al., 1995).

2.2.2 Manajemen Laba

Terdapat empat pola manajemen laba, di antaranya: (a) *Taking a Bath*: membuat laba perusahaan pada periode sekarang sangat rendah (rugi) atau sangat tinggi (laba) dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya. (b) *Income Minimization*: mengurangi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan ke tingkat yang lebih rendah dari laba riil. (c) *Income Maximization*: meningkatkan laba untuk periode sekarang di atas laba aktual. (d) *Income Smoothing*: mempertahankan laba akuntansi yang agak kontinu (halus) dari satu periode ke periode berikutnya (Scott, 2003). Sedangkan jenis manajemen laba dibagi menjadi dua yakni berbasis akrual dengan menggunakan teknik akuntansi dan berbasis riil dengan menggunakan keputusan operasional (Lisboa & Kacharava, 2018).

2.2.3 Blockchain

Blockchain menjadi menonjol dalam sektor keuangan dan secara signifikan mengubah cara transaksi dilakukan dengan lebih terdesentralisasi dan jelas (Doshi, 2024). *Blockchain* diperkenalkan sebagai mekanisme untuk

memfasilitasi implementasi *cryptocurrency* Bitcoin. *Blockchain* memungkinkan pembangunan basis data lintas departemen, lintas industri, dan lintas regional, meringankan masalah pulau data, dan pada saat yang sama melakukan konfirmasi data *on-chain* dan pengalihan hak, serta perlindungan dan pemeliharaan hak kekayaan intelektual (Fan et al., 2024). Ada banyak aplikasi teknologi *blockchain* yang sering digunakan perusahaan, meliputi *smart contract*, *smart property*, *information management*, *supplychain management*, dan *internet of things* (IoT) (Rasheed, 2022).

2.2.4 Leverage

Tingkat utang perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba karena perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin lebih termotivasi untuk memanipulasi laba guna memenuhi kewajiban utang dan menghindari pelanggaran perjanjian utang (Alshare et al., 2023; Autore et al., 2024; Zakaria & Rahman, 2022). Ketika sebuah perusahaan sangat bergantung pada utang, para manajer cenderung memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan laba sehingga mereka mematuhi perjanjian utang yang diberlakukan oleh bank dan pemegang obligasi dan ini memungkinkan mereka untuk menghindari biaya negosiasi ulang (Beatty & Weber, 2003). Manajer melakukan manajemen laba untuk meyakinkan para kreditur bahwa kesulitan keuangan perusahaan bersifat sementara dan akan segera pulih (Bassiouny, 2016).

2.2.5 Profitabilitas

Perhitungan profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Wiratno et al., 2023; Zhang & Guan, 2023). *Return on Assets* (ROA) menjadi proksi profitabilitas yang paling sering digunakan untuk menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola aset untuk menghasilkan tingkat laba (Sopacua & Butar, 2023). Tingkat laba dapat digunakan oleh prinsipal sebagai dasar acuan dalam keputusan investasi dimasa depan sehingga manajemen atau agen akan berusaha mempertahankan rasio laba yang dimiliki dengan harapan dapat menarik investor sebanyak mungkin (Ubaidillah et al., 2023).

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang terdaftar biasanya merupakan perusahaan berukuran besar, sehingga sering tekanan untuk memenuhi harapan para investor (Lisboa & Kacharava, 2018). Perusahaan berukuran besar dianggap memiliki layanan akuntansi yang lebih baik dan cenderung menggunakan metode akuntansi untuk mengurangi laba yang dilaporkan dibandingkan perusahaan kecil (Tamara et al., 2022). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemungkinan perilaku manajer dalam melakukan praktik manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba positif (Handayani & Rachadi, 2009). Hal ini dilakukan untuk menghindari pelaporan kerugian (*earnings losses*) atau penurunan laba (*earnings decreases*) (Kim et al., 2003).

2.2.7 Kualitas Audit

Kualitas audit berhubungan erat dengan kualitas penyajian pelaporan keuangan. Kualitas audit mencerminkan ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit perusahaan. KAP dibagi menjadi Big4 dan Non-Big4 (Hadi & Tifani, 2020). Reputasi auditor yang semakin besar dianggap dapat lebih sensitif terhadap keakuratan pelaporan klien, sehingga auditor tersebut akan cenderung memaksakan kualitas laba yang lebih tinggi (Francis & Wang, 2008). Auditor Big4 dapat membatasi tingkat manajemen laba berbasis akrual, karena mereka memiliki insentif yang lebih kuat untuk kepentingan reputasi dan litigasi (DeFond et al., 2017).

2.2.8 Manajemen Laba dalam Perspektif Islam

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an pada surat Al-An'am/ 6 : 165, yaitu:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “*Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*” (Q.S. Al-An'am/ 6 : 165)

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah menjadikan beberapa orang lebih tinggi derajatnya daripada yang lain sebagai bagian dari ujian-Nya. Ini menunjukkan bahwa dalam kehidupan dunia, tidak semua peran manusia

akan sama, baik dalam hal kepintaran maupun jabatan. Perbedaan ini merupakan bagian dari ketentuan Allah (*sunnatullah*) dan bukanlah untuk kepentingan pribadi semata. Penting untuk memahami bahwa setiap tindakan yang dilakukan harus mencerminkan perilaku yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah (Arisandy, 2015).

Allah Swt. juga berfirman pada surat Al-Nisa'/ 4 : 161, yaitu:

وَأَخَذَهُمُ الرَّبُّوا وَقَدْ نُهِوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: “Melakukan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih.” (Q.S. An-Nisa'/ 4 : 161)

Ayat ini menekankan bahwa riba dan pengambilan harta secara batil menunjukkan perilaku manipulatif yang tidak hanya merugikan individu, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Praktik manajemen laba dapat dilihat sebagai bentuk riba dalam arti yang lebih luas, di mana laba perusahaan dimanipulasi untuk memberikan kesan positif yang menyesatkan. Mengabaikan prinsip keadilan dan transparansi dalam laporan keuangan dapat berujung pada konsekuensi serius, baik dari segi hukum maupun reputasi (Arisandy, 2015).

2.3 Kerangka Konseptual

Manajemen laba perusahaan mengacu pada perilaku manajemen dengan menggunakan metode akuntansi atau kegiatan operasi untuk menyesuaikan atau

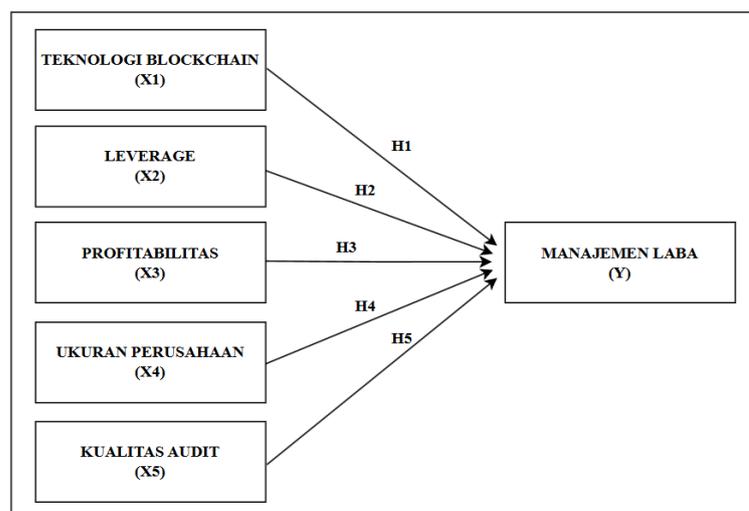
mengontrol informasi laba pada laporan keuangan perusahaan yang menyebabkan asimetris informasi, sehingga dapat menyesatkan pemangku kepentingan (Zhan & Jing, 2022). Jika sebuah perusahaan memilih untuk menyimpan sebagian atau semua catatan keuangannya dalam *blockchain* publik, hal ini akan membuat peluang terjadinya manajemen laba akrual dan strategi pelaporan keuangan lainnya dapat turun secara dramatis dan transaksi pihak terkait akan menjadi jauh lebih transparan (Yermack, 2017).

Akuntansi *real-time* dengan *blockchain* memungkinkan tren penurunan peluang bagi perusahaan untuk terlibat dalam manipulasi laba yang dilaporkan. Dengan transaksi yang tidak dapat diubah dan tercantumnya waktu, manajer tidak dapat menggunakan strategi seperti memundurkan kontrak penjualan ke periode pelaporan sebelumnya atau mengamortisasi biaya operasional, yang harus segera dibebankan, dan mendorongnya ke periode mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti (2024)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibuat, penelitian ini merumuskan beberapa hipotesis untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap praktik manajemen laba di sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019 hingga 2023.

2.3.1 Teknologi *Blockchain* pada Manajemen Laba

Teori agensi menyebutkan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen sering kali dipengaruhi oleh perbedaan kepentingan dan informasi, yang dapat menyebabkan masalah dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Berdasarkan pernyataan tersebut, teknologi *blockchain* diharapkan dapat menjadi solusi yang potensial untuk memitigasi masalah agensi dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses laporan keuangan dengan memperkuat integritas data dan mengurangi kemungkinan manipulasi laporan keuangan (Autore et al., 2024; Yermack, 2017; Zhang & Guan, 2023). Penelitian terdahulu menemukan bahwa adopsi teknologi *blockchain* memungkinkan perusahaan memberikan insentif untuk pengelolaan kenaikan laba (Autore et al., 2024; Cheng et al., 2019). Lebih lanjut dijelaskan cara adopsi teknologi *blockchain* dapat mendorong oportunisme manajerial, karena investasi *blockchain* perusahaan dikaitkan dengan reaksi harga saham awal yang positif.

Teknologi *blockchain* dengan karakteristik desentralisasi dan keterbukaannya dapat meringankan masalah asimetris informasi sampai batas tertentu dan menyediakan lingkungan kredit yang baik untuk kendala

pembiayaan, sehingga mengurangi kendala pembiayaan (Wan & Chen, 2021). Perusahaan yang data transaksinya dicatat pada *blockchain* mungkin memiliki transparansi perusahaan yang lebih baik dan oleh karena itu lebih sedikit kesempatan bagi manajer untuk memanipulasi laba yang dilaporkan (Yermack, 2017). Penelitian lainnya membahas penerapan teknologi *blockchain* oleh perusahaan non-milik negara menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembangan internet perkotaan yang lebih tinggi memiliki efek penghambatan yang lebih baik pada manajemen laba riil, dan transformasi digital memperkuat efek penghambatan *blockchain* pada manajemen laba riil (Zhang & Guan, 2023).

H₁ : Adopsi teknologi *blockchain* mempengaruhi manajemen laba perusahaan

2.3.2 *Leverage* pada Manajemen Laba

Leverage yang tinggi memberikan tekanan tambahan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dan menjaga reputasi di mata kreditur (Lisboa & Kacharava, 2018). Kondisi ini membuat manajer mungkin merasa terpaksa untuk menggunakan strategi akuntansi yang memungkinkan mereka melaporkan laba yang lebih tinggi demi menghindari pelanggaran perjanjian utang (Alshare et al., 2023). Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba atau modal, demi menekan rasio *leverage* yang ada (Chairunnisa et al., 2022). Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi pailit, di mana asetnya lebih kecil dibandingkan utangnya.

Penelitian sebelumnya menemukan adanya pengaruh *leverage* terhadap praktik manajemen laba oleh manajer (Alshare et al., 2023; Lisboa & Kacharava, 2018; Sopacua & Butar, 2023; Wiratno et al., 2023). Lebih lanjut diasumsikan dalam teori keagenan bahwa setiap individu termotivasi oleh kepentingan kesejahteraan dan kepentingan pribadi, baik itu pihak manajemen (*agent*) maupun pihak pemegang saham (*principal*), dengan mengupayakan untuk memperlihatkan bahwa kinerja dari perusahaan terlihat baik melalui laporan keuangan yang menunjukkan perolehan laba tinggi (Sari & Susilowati, 2021).

H₂ : *Leverage* mempengaruhi manajemen laba perusahaan

2.3.3 Profitabilitas pada Manajemen Laba

Perusahaan besar sering kali menghadapi ekspektasi yang lebih tinggi dari para investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat mendorong manajer untuk melakukan penyesuaian pada laporan labanya (Wiratno et al., 2023; Zhang & Guan, 2023). Semakin rendah profitabilitas, semakin rendah pula efektivitas manajemen perusahaan (Chairunnisa et al., 2022). Jika profitabilitas rendah, perusahaan cenderung menerapkan manipulasi dengan meningkatkan laba untuk menghindari risiko pengambilan keputusan oleh investor (Utami & Handayani, 2019). Hal ini berkaitan dengan teori agensi sebagai akibat dari penghindaran risiko pengambilan keputusan oleh pemegang saham atas investasi yang dilakukan (Utami & Handayani, 2019).

Penelitian Tamara et al. (2022) menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menarik investor. Hal ini karena laba dapat

menjadi acuan bagi investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi (Utami & Handayani, 2019). Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Chairunnisa et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H₃ : Profitabilitas mempengaruhi manajemen laba perusahaan

2.3.4 Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba

Ukuran suatu perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan total aset yang dimilikinya (Chairunnisa et al., 2022). Selain itu, perusahaan yang terdaftar biasanya merupakan perusahaan berukuran besar, sehingga lebih tertekan untuk memenuhi harapan investor keuangan (Lisboa & Kacharava, 2018). Akibatnya, perusahaan besar sering dianggap memiliki layanan akuntansi yang lebih baik karena menggunakan metode akuntansi yang memungkinkan untuk mengurangi laba yang dilaporkan, dibandingkan dengan perusahaan kecil (Tamara et al., 2022). Kinerja perusahaan besar akan lebih banyak diperhatikan oleh publik, sehingga perusahaan cenderung melaporkan kondisi keuangan secara hati-hati dan transparan dengan mengurangi kemungkinan melakukan manajemen laba dalam laporan keuangannya (Sari & Susilowati, 2021)

Berdasarkan teori agensi, besaran perusahaan dapat mendorong terjadinya konflik antara manajemen dengan investor atau pemegang saham yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan (Utami &

Handayani, 2019). Chairunnisa et al. (2022) berpendapat bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut terlibat dalam praktik manajemen laba. Oleh karena itu, manajer di perusahaan besar lebih cenderung menghindari praktik manajemen laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri dan Kholilah (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

H₄ : Ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba perusahaan

2.3.5 Kualitas Audit pada Manajemen Laba

Kualitas audit yang tinggi diharapkan dapat membatasi manipulasi laporan keuangan, karena auditor dengan reputasi yang kuat cenderung lebih memperhatikan keakuratan pelaporan klien (Francis & Wang, 2008). Penggunaan jasa auditor eksternal, terkhusus KAP Big4, dianggap dapat mengurangi praktik manajemen laba di suatu perusahaan. Auditor Big4 akan mengaudit laporan keuangan perusahaan secara profesional dalam mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan pelaporan pada perusahaan sehingga para investor cenderung lebih percaya akan kewajaran pada laporan keuangan perusahaan tersebut (Hanisa & Rahmi, 2021).

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kualitas audit dapat mempengaruhi praktik manajemen laba (Hadi & Tifani, 2020; Hanisa & Rahmi, 2021). Berkaitan dengan teori agensi, manajemen akan berhati-hati dalam melakukan manajemen laba yang dapat dideteksi oleh auditor eksternal (Utami & Handayani, 2019). Lebih lanjut dijelaskan bahwa keberadaan

auditor yang berkualitas yang diprosikan dengan auditor Big4 dapat melemahkan praktik manajemen laba akrual (Wiratno et al., 2023).

H₅ : Kualitas Audit mempengaruhi manajemen laba perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022). Jenis metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data dikumpulkan dalam bentuk angka sebagai alat dalam mengungkapkan informasi yang dilakukan pada penelitian secara sampel melalui pengujian hipotesis dengan analisis statistik (Sugiyono, 2022). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pengadopsian teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba di sebuah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai 2023.

3.2 Lokasi Penelitian

Data penelitian didapatkan dengan mengakses laporan tahunan pada laman BEI di <https://www.idx.co.id/id> dan laman resmi perusahaan yang dijadikan sampel. Pemilihan lokasi yang dilakukan di kedua laman tersebut sebagai lokasi penelitian karena dapat menyajikan data secara publik serta data yang diberikan komprehensif.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai suatu wilayah yang digeneralisasi dan terdiri atas objek maupun subjek yang akan diteliti dengan kriteria tertentu yang kemudian diambil sebuah kesimpulan yang sesuai (Sugiyono, 2022). Menetapkan batasan dan kriteria populasi yang tepat juga penting untuk menghindari bias dan memastikan relevansi hasil penelitian. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor keuangan di Indonesia yang telah terdaftar di BEI pada periode 2019 sampai 2023, dengan jumlah keseluruhan yakni 104 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel memiliki sifat mewakili populasi sehingga pemilihan sampel harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, dan ketersediaan sumber daya agar dapat secara akurat merepresentasikan populasi (Sugiyono, 2022). Selain itu, ukuran sampel harus memadai untuk mencapai kekuatan statistik yang diperlukan untuk analisis yang valid, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang akurat dan dapat diandalkan (Sekaran & Bougie, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sejumlah 87 perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang selanjutnya akan dijadikan sumber data penelitian. Teknik ini

menggunakan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek riset adalah perusahaan sektor keuangan di Indonesia.
- b. Terdaftar secara resmi dan aktif di BEI.
- c. Periode aktif perusahaan yakni 2019 sampai 2023.
- d. Mata uang dalam pencatatan laporan keuangannya yakni Rupiah (Rp).

Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah	Data
1	Perusahaan sektor keuangan terdaftar di BEI	104	520
2	Tidak terdaftar aktif pada periode 2019 hingga 2023	(7)	(35)
3	Tidak memiliki Laporan Tahunan selama periode 2019 hingga 2023	(5)	(25)
4	Memakai mata uang selain Rupiah (Rp) dalam pencatatan laporan keuangannya	(0)	(0)
5	Tidak menyajikan data yang dibutuhkan secara lengkap	(5)	(25)
Total		87	435

Setelah dilakukan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan, didapatkan sampel penelitian sejumlah 87 perusahaan dari 104 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI dengan total data observasi selama periode 2019-2023 sejumlah 435 data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data secara dokumen dapat melalui media elektronik maupun cetak, prospektus, dan internet (Sugiyono, 2022). Data penelitian ini diperoleh dengan

mengakses laman <https://idx.co.id/> dan laman resmi perusahaan yang dijadikan sampel.

3.6 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan berupa data sekunder dengan bentuk deret waktu mulai tahun 2019 sampai tahun 2023. Data diperoleh dari laman resmi BEI dan perusahaan yang menjadi sampel. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu, Manajemen Laba Akrual sebagai proksi variabel Manajemen Laba, variabel *dummy* atas frekuensi kata terkait teknologi *blockchain* dalam laporan tahunan sebagai proksi variabel Teknologi *Blockchain*, *Debt to Assets Ratio* sebagai proksi variabel *Leverage*, *Return on Assets* sebagai proksi variabel profitabilitas, logaritma natural dari total aset sebagai proksi variabel ukuran perusahaan, dan variabel *dummy* atas penggunaan jasa Big4 KAP sebagai proksi variabel Kualitas Audit.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan suatu identifikasi peneliti terhadap variabel yang digunakan dan dapat diambil kesimpulan atasnya (Sugiyono, 2022). Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel yang digunakan pada riset ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Status	Sumber
Manajemen Laba ML	<p>Proksi yang digunakan yakni <i>Discretionary accruals</i> dengan menggunakan <i>Modified Jones Model</i> (Dechow et al., 1994).</p> $TA_t = NI_t - CFO_t \dots\dots\dots (1)$ $TA = DA + NDA \dots\dots\dots (2)$ $NDA_t = \beta_{1j} \left[\frac{1}{A_{t-1}} \right] + \beta_{2j} \left[\frac{\Delta REV_t - \Delta AR_t}{A_{t-1}} \right] + \beta_{3j} \left[\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right] \dots\dots\dots (3)$ $\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = \beta_{1j} \left[\frac{1}{A_{t-1}} \right] + \beta_{2j} \left[\frac{\Delta REV_t - \Delta AR_t}{A_{t-1}} \right] + \beta_{3j} \left[\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right] + \varepsilon_t \dots\dots\dots (4)$ $DA_{jt} = \frac{TAC_{jt}}{A_{jt-1}} - NDA_{jt} \dots\dots (5)$	Dependen	Bassiouny, (2016)
Teknologi <i>Blockchain</i> TB	<p>Proksi yang digunakan berupa variabel <i>dummy</i>. Diberikan nilai 1 untuk sampel yang telah menerapkan teknologi <i>blockchain</i>, dan 0 sebaliknya. Kata kunci <i>blockchain digital currency, smart contract, distributed computing, decentralization, Bitcoin, alliance chain, differential privacy technology</i>, dan <i>consensus mechanism</i> digunakan untuk memastikan pengadopsian teknologi <i>blockchain</i> (Han et al., 2023).</p>	Independen	Han et al., (2023)

Variabel	Deskripsi	Status	Sumber
Leverage LEV	Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dalam perusahaan di biayai oleh hutang (Handayani & Rachadi, 2009). Proksi yang digunakan yakni <i>Debt to Assets Ratio</i> . $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Independen	Winarti & Dewi, (2019)
Profitabilitas ROA	Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki (Wiratno et al., 2023). Proksi yang digunakan yakni <i>Return on Assets</i> $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Independen	Winarti & Dewi, (2019)
Ukuran Perusahaan UP	Ukuran perusahaan menggunakan hasil logaritma dari total aset. Ln (total aset)	Independen	Lisboa & Kacharava, (2018)
Kualitas Audit KA	Proksi yang digunakan berupa variabel <i>dummy</i> . Di mana jika perusahaan diaudit oleh Big4 diberikan skor 1, dan apabila tidak diberi skor 0.	Independen	Hadi & Tifani, (2020)

3.7.1 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan jenis variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini yakni manajemen laba. Scott (2015) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan yang dilakukan dengan memilih kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu. Umumnya, manajemen laba digunakan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan dengan memodifikasi laporan keuangan agar tampak baik. Proksi manajemen laba dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan *discretionary accruals* dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow et al., 1994).

Manajemen laba akrual menjadi teknik yang sering digunakan oleh manajer untuk mencapai atau melampaui target laba, mengendalikan syarat kontrak, atau menghindari perhatian pemerintah melalui estimasi dan metode akuntansi, seperti perubahan kebijakan pengakuan pendapatan atau metode depresiasi (Wibowo et al., 2024). Dengan menggunakan manajemen laba akrual, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi manipulasi yang tidak terlihat dalam laporan keuangan (Alshare et al., 2023; Autore et al., 2024; Wiratno et al., 2023; Zakaria & Rahman, 2022). Pengukuran manajemen laba akrual digambarkan dalam rumus berikut:

$$TA_t = NI_t - CFO_t \dots\dots\dots (1)$$

$$TA = DA + NDA \dots\dots\dots (2)$$

$$NDA_t = \beta_{1j} \left[\frac{1}{A_{t-1}} \right] + \beta_{2j} \left[\frac{\Delta REV_t - \Delta AR_t}{A_{t-1}} \right] + \beta_{3j} \left[\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right] \dots\dots\dots (3)$$

$$\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = \beta_{1j} \left[\frac{1}{A_{t-1}} \right] + \beta_{2j} \left[\frac{\Delta REV_t - \Delta AR_t}{A_{t-1}} \right] + \beta_{3j} \left[\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right] + \varepsilon_t \dots\dots\dots (4)$$

$$DA_{jt} = \frac{TAC_{jt}}{A_{jt-1}} - NDA_{jt} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

TA = *Total accruals*

NI_t = *Net profit/laba bersih periode berjalan*

CFO_t = *Cash flow operating/ arus kas operasi periode berjalan*

DA = *Discretionary accruals*

NDA = *Nondiscretionary accruals*

A_{t-1} = *Total aset perusahaan periode sebelumnya*

ΔREV_t = *Selisih antara pendapatan periode berjalan dengan periode sebelumnya*

ΔAR_t = *Selisih antara piutang periode berjalan dengan periode sebelumnya*

PPE_t = *Aset tetap perusahaan (property, plant and equipment) periode berjalan*

ε_t = *Error*

3.7.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel ini merupakan jenis variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini di antaranya:

3.7.2.1 Teknologi Blockchain

Teknologi *blockchain* merupakan *database* terdesentralisasi yang menyimpan data dalam bentuk blok yang saling terhubung secara berurutan (Nakamoto, 2008; Yermack, 2017). Setiap blok berisi data transaksi yang diverifikasi oleh jaringan komputer yang tersebar luas. *Blockchain* memiliki fitur seperti *immutability*, *decentralized*

consensus, dan *real-time data sharing* yang dapat meningkatkan integritas data, hal ini dapat mempengaruhi perilaku pelaporan keuangan perusahaan, baik dengan mengurangi manajemen laba atau sebaliknya (Autore et al., 2024; Zhang & Guan, 2023). Proksi yang digunakan yakni berupa variabel *dummy* berdasarkan frekuensi kata terkait teknologi *blockchain* yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Kata kunci yang digunakan di antaranya *blockchain*, *digital currency*, *smart contract*, *distributed computing*, *decentralization*, *Bitcoin*, *alliance chain*, *differential privacy technology*, dan *consensus mechanism* (Han et al., 2023). Apabila perusahaan mengadopsi teknologi *blockchain*, maka diberikan nilai 1. Diberikan nilai 0 apabila perusahaan tidak mengadopsi teknologi *blockchain*.

3.7.2.2 Leverage

Leverage atau tingkat utang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Winarti & Dewi, 2019). Tingkat utang perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba karena perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin lebih termotivasi untuk memanipulasi laba guna memenuhi kewajiban utang dan menghindari pelanggaran perjanjian utang (Alshare et al., 2023; Autore et al., 2024; Zakaria & Rahman, 2022). Melalui manajemen laba, manajer berusaha meyakinkan kreditor bahwa kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah sementara dan akan segera

pulih (Bassiouny, 2016). *Debt to Assets Ratio* (DAR) digunakan sebagai proksi *leverage* dalam penelitian ini. Perhitungan DAR dapat digambarkan pada rumus berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.7.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Winarti & Dewi, 2019; Wiratno et al., 2023). *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi untuk profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya, hal ini dapat menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola aset untuk menghasilkan laba (Wiratno et al., 2023; Zhang & Guan, 2023). Tingkat ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan menghasilkan laba dan tingkat yang rendah menandakan kerugian (Suhartono et al., 2023). Tingkat laba yang dihasilkan dapat dijadikan acuan bagi prinsipal dalam pengambilan keputusan investasi di masa mendatang, sehingga manajemen akan berupaya mempertahankan rasio laba yang ada untuk menarik lebih banyak investor (Ubaidillah et al., 2023). Perhitungan ROA dapat digambarkan pada rumus berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.7.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dan sering kali diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan (Musyafa & Kholilah, 2023). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengelola laba, artinya perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan fleksibilitas untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (Alshare et al., 2023; Autore et al., 2024; Zhang & Guan, 2023). Perusahaan berukuran besar merupakan perusahaan yang terdaftar, sehingga memiliki tekanan untuk memenuhi harapan pihak investor (Lisboa & Kacharava, 2018). Penelitian ini menggunakan rumus total aset perusahaan yang kemudian ditransformasi ke dalam bentuk Logaritma Natural (Ln). Rumus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Ln} = (\text{Total Aset})$$

3.7.2.5 Kualitas Audit

Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan penyimpangan atau kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan (Hadi & Tifani, 2020). Auditor dari Big4 dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi sehingga dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba dalam laporan keuangan (Zakaria & Rahman, 2022). Reputasi yang lebih tinggi dari auditor

diharapkan dapat meningkatkan keakuratan pelaporan klien, sehingga mereka lebih cenderung untuk memastikan kualitas laba yang lebih baik (Francis & Wang, 2008). Penelitian ini menggunakan proksi berupa variabel *dummy* untuk mengukur kualitas audit perusahaan. Apabila suatu perusahaan menggunakan jasa auditor Big4, maka diberikan nilai 1. Diberikan nilai 0 apabila perusahaan menggunakan jasa auditor selain Big4.

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data diolah menggunakan bantuan *software* statistik, yaitu *Econometric Views* (Eviews) versi 13 dan Microsoft Excel. Analisis data menggunakan pendekatan data panel dengan menggabungkan data runtut waktu (*time-series*) dan data silang waktu (*cross-section*) (Ghozali & Ratmono, 2017). Metode analisis data pada riset ini dapat dirincikan sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan secara real tanpa menarik kesimpulan apa pun (Ghozali & Ratmono, 2017). Deskripsi ini biasanya berupa pengukuran nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum, serta jumlah standar deviasi variabel dalam penelitian.

3.8.2 Analisis Pemilihan Model

Metode estimasi data panel dilakukan dengan menggunakan salah satu dari tiga model pendekatan yakni *Common Effect Model* (CEM), *Random Effect Model* (REM), dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Ghozali & Ratmono, 2017). Untuk menentukan model mana yang paling tepat, dilakukan tiga uji sebagai berikut:

3.8.2.1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model mana yang lebih tepat antara FEM dan CEM dalam analisis data panel (Ghozali & Ratmono, 2017). Prosedur ini melibatkan pengujian dua hipotesis, yaitu H_0 yang menyatakan bahwa model yang digunakan adalah CEM dan H_1 yang menyatakan bahwa model yang digunakan adalah FEM. Nilai probabilitas F dari uji Chow dibandingkan dengan level signifikansi 0,05. Jika nilai p kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa FEM lebih sesuai. Sebaliknya jika nilai p lebih besar dari 0,05, H_0 diterima dan CEM dianggap lebih tepat. Analisis ini juga melibatkan uji rasio *likelihood* untuk mengevaluasi signifikansi efek yang ada.

3.8.2.2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara FEM dan REM dalam analisis data panel. Prosedur ini melibatkan pengujian dua hipotesis, yaitu H_0 yang menyatakan bahwa model yang digunakan adalah REM dan H_1 yang menyatakan bahwa model yang digunakan

adalah FEM. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas F, jika nilai p kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa FEM lebih tepat. Sebaliknya jika nilai p lebih besar dari 0,05, H_0 diterima dan REM dianggap lebih sesuai. Uji ini melibatkan estimasi data menggunakan kedua model untuk mengevaluasi apakah REM memiliki korelasi yang signifikan.

3.8.2.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk menentukan model mana yang lebih tepat antara REM dan CEM dalam analisis data panel. Prosedur ini melibatkan pengujian terhadap dua hipotesis, yaitu H_0 yang menyatakan bahwa model yang digunakan adalah REM dan H_1 yang menyatakan bahwa model yang digunakan adalah CEM. Untuk melakukan uji LM, data harus diestimasi menggunakan kedua model tersebut, lalu diuji dengan metode Breusch-Pagan. Jika nilai probabilitas F dari Breusch-Pagan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa CEM lebih sesuai. Sebaliknya jika nilai p lebih besar dari 0,05, H_0 diterima yang berarti REM dianggap lebih tepat. Jika uji Chow dan uji Hausman yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa FEM lebih sesuai, maka uji LM tidak perlu dilakukan.

Tabel 3.3

Kesimpulan Pemilihan Model

Uji	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	FEM

Uji Hausman	Prob > 0,05	REM
	Prob < 0,05	FEM
Uji LM	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	REM

3.8.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2022). Bentuk model regresinya adalah:

$$ML = \alpha + \beta_1 TB + \beta_2 UP + \beta_3 ROA + \beta_4 LEV + \beta_5 KA + \mu_{it}$$

Keterangan:

ML = Manajemen Laba Akrual

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi untuk Variabel Independen

TB = Teknologi *Blockchain*

UP = Ukuran Perusahaan

ROA = *Return on Assets*

LEV = *Leverage*

KA = Kualitas Audit

μ = *Error Term* atau Residual

i = Perusahaan Sektor Keuangan

t = Periode/waktu

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menganalisis kelayakan dari model regresi yang digunakan dalam sebuah penelitian (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji asumsi klasik dilakukan dengan melalui empat tahap uji dalam penelitian ini, yakni:

3.8.4.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dari model regresi atau residual (Ghozali & Ratmono, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yakni dikatakan normal apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$, dan sebaliknya.

3.8.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui bentuk korelasi antar variabel dalam model regresi yang digunakan (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan ketentuan nilai VIF 0,85. Artinya, jika nilai VIF $> 0,85$ maka model regresi mengalami multikolinearitas, dan sebaliknya.

3.8.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dalam model regresi (Ghozali & Ratmono, 2017). Model regresi dikatakan baik ketika nilai *p value* $\geq 0,05$ yang dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengalami heterokedastisitas, dan sebaliknya.

3.8.4.4 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ dalam model regresi (sebelumnya) yang diamati (Ghozali & Ratmono, 2017). Autokorelasi terjadi karena pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson (DW test)*. Nilai Durbin-Watson (DW) berkisar antara 0 hingga 4 yang akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin (*lower* dan *upper*) sehingga dapat diambil keputusan ada tidaknya autokorelasi.

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali & Ratmono, 2017). Terdapat dua pertimbangan dalam uji t , yakni dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan t hitung. Dikatakan berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas $< 0,05$, dan sebaliknya. Apabila pertimbangan menggunakan t hitung, dikatakan terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila t hitung lebih besar dari t tabel, dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Perusahaan sektor keuangan di BEI terdiri dari berbagai jenis lembaga keuangan, termasuk perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan asuransi, dan perusahaan sekuritas. Populasi perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI sebanyak 104 perusahaan.

4.1.2. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan penelitian (*purposive sampling*). Sampel yang diperoleh sebanyak 87 perusahaan dengan total data observasi periode 2019-2023 sebanyak 435 data.

Tabel 4.1
Distribusi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan terdaftar di BEI	104
2	Tidak terdaftar aktif pada periode 2019 hingga 2023	(7)
3	Tidak memiliki Laporan Tahunan selama periode 2019 hingga 2023	(5)
4	Memakai mata uang selain Rupiah (Rp) dalam pencatatan laporan keuangannya	(0)
5	Tidak menyajikan data yang dibutuhkan secara lengkap	(5)
	Total Sampel Penelitian	87
	Total Data Observasi (2019-2023)	435

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk melakukan pengambilan sampel, sebanyak 7 perusahaan baru terdaftar di BEI setelah tahun 2020. Sebanyak 5 perusahaan tidak menyajikan laporan tahunan secara lengkap dari periode 2019 hingga 2023 di laman resmi masing-masing perusahaan. Dan sebanyak 5 perusahaan tidak menyajikan beberapa data secara lengkap untuk menghitung variabel manajemen laba, seperti tidak memiliki aset tetap, piutang, dan pendapatan. Dari perhitungan data yang *outlier*, diperoleh data perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
7	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
8	ARTO	Bank Jago Tbk
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
10	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
11	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
12	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
13	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
14	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
15	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
16	BBCA	Bank Central Asia Tbk
17	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
18	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
19	BBLD	Buana Finance Tbk
20	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
21	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
22	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
23	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
24	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
25	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
26	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
27	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
28	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
29	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
30	BGTG	Bank Ganesha Tbk
31	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
32	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
33	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
34	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
35	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
36	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
37	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
38	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
39	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
40	BNLI	Bank Permata Tbk
41	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk
42	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk
43	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
44	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
45	BTPN	Bank BTPN Tbk
46	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
47	BVIC	Bank Victoria International Tbk
48	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
49	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
50	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
51	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
52	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk
53	GSMF	Equity Development Investment Tbk
54	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
55	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
56	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
57	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
58	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
59	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk
60	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
61	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
62	MEGA	Bank Mega Tbk
63	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
64	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
65	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
66	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
67	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
68	PANS	Panin Sekuritas Tbk
69	PEGE	Panca Global Kapital Tbk
70	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
71	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
72	PNIN	Paninvest Tbk
73	POLA	Pool Advista Finance Tbk
74	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
75	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
76	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk
77	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk
78	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
79	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
80	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
81	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
82	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
83	VICO	Victoria Investama Tbk
84	VINS	Victoria Insurance Tbk
85	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk
86	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
87	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu gambaran tentang karakteristik dari tiap variabel penelitian yang digunakan. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menilai keadaan dari data penelitian yang telah diperoleh. Keadaan data tersebut kemudian dijabarkan ke dalam indikator seperti *mean*, *median*, nilai maksimal, nilai minimum, dan deviasi standar. Berikut merupakan hasil *output* dari analisis statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
ML	0,0685	0,0336	5,1629	-0,8494	0,3726
TB	0,1862	0,0000	1,0000	0,0000	0,3897
LEV	60,4081	70,0029	93,2134	0,0102	26,3883
ROA	0,7515	1,0568	19,2194	-29,2742	5,3984
UP	29,8665	29,9247	35,3155	24,4617	2,3090
KA	0,3609	0,0000	1,0000	0,0000	0,4808

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa nilai *mean* untuk variabel Manajemen Laba (ML) yaitu 0,0685 dan standar deviasi sebesar 0,3726. Nilai positif dari *mean* variabel ML menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang digunakan sebagai sampel melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan labanya (Darmawan et al., 2019; Utami & Handayani, 2019). Selain itu, didapatkan hasil nilai maksimal sebesar 5,1626 dan nilai minimum sebesar -0,8494. Nilai maksimal dan minimum tersebut masing-masing berasal dari perusahaan Paninvest Tbk (PNIN) di tahun 2022 dan Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) di tahun 2021.

Variabel Teknologi *Blockchain* (TB) merupakan variabel *dummy* sehingga diperoleh nilai maksimal sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0. Variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1862 dan nilai standar deviasi sebesar 0,3897 dengan nilai *median* yang didapatkan adalah nilai 0. Nilai median tersebut didapatkan karena perusahaan yang belum mengadopsi teknologi *blockchain* sebanyak 354 data untuk variasi jangka waktu 2019 hingga 2023 dan 81 sisanya sudah mengadopsi teknologi *blockchain*. Dari 22 perusahaan yang telah mengadopsi teknologi *blockchain*, mayoritas sebanyak 17 perusahaan merupakan perusahaan-perusahaan jenis perbankan yang telah meluncurkan aplikasi *mobile banking*.

Variabel *Leverage* (LEV) memiliki nilai *mean* sebesar 60,4082 dengan nilai maksimal 93,2134 dan nilai minimum 0,0102. Terdapat selisih sebesar 93,2032 antara nilai maksimal dan nilai minimal variabel LEV. Nilai maksimal tersebut berasal dari perusahaan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) di tahun 2019. Pada tahun tersebut, BEKS memiliki total aset sekitar Rp 8 triliun dan total liabilitas sekitar Rp 7 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa emiten sangat bergantung pada liabilitas dalam membiayai operasinya. Selain itu, nilai minimum berasal dari perusahaan Lenox Pasifik Investama Tbk (LPPS) di tahun 2021. LPPS mengalami penurunan total liabilitas dari tahun 2020 hingga 2021 sekitar Rp 4 miliar. Penurunan ini memberikan asumsi bahwa emiten menjadi kurang bergantung pada liabilitas (Tarigan & Akbar, 2022).

Variabel Profitabilitas (ROA) yang diukur dengan rasio imbal hasil atas aset menghasilkan nilai *mean* sebesar 0,7515 dengan nilai maksimal berasal dari perusahaan Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) di tahun 2022 sebesar 19,2194 sedangkan nilai minimalnya sebesar -29,2742 yang berasal dari Perusahaan Panca Global Kapital Tbk (PEGE) di tahun 2023. Pada tahun 2022, PEGE penurunan total aset sekitar Rp 100 miliar dan peningkatan rugi bersih perusahaan sekitar Rp 16 miliar sedangkan BMRI mengalami peningkatan total aset dari tahun 2022 hingga 2023 sekitar Rp 200 triliun dan peningkatan laba bersih sekitar Rp 15 triliun. Peningkatan dan penurunan ROA menjadi suatu indikator efisiensi suatu emiten dalam menggunakan asetnya (Tarigan & Akbar, 2022).

Variabel Ukuran Perusahaan (UP) dihitung dari total aset yang di logaritma natural dan didapatkan nilai *mean* sebesar 29,8665 dengan nilai *median* sebesar 29,9246. Selain itu, didapatkan nilai maksimal dan minimal masing-masing sebesar 35,3154 dan 24,4617 sehingga dihasilkan selisih sebesar 14,493. Nilai maksimal tersebut didapatkan dari hasil logaritma natural total aset perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) di tahun 2023 dengan nilai asetnya sekitar Rp 2 triliun dan nilai minimalnya didapatkan dari perusahaan Danasupra Erapacific Tbk di tahun (DEFI) 2023 dengan nilai asetnya sekitar Rp 42 miliar.

Variabel Kualitas Audit (KA) merupakan variabel *dummy* sehingga diperoleh nilai maksimal sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0. Variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3609 dengan nilai *median* yang didapatkan

adalah nilai 0. Nilai median tersebut didapatkan karena mayoritas perusahaan menggunakan jasa akuntan Non-Big4 yakni sebanyak 278 data untuk variasi jangka waktu 2019 hingga 2023 dan 157 sisanya telah menggunakan jasa akuntan Big4.

4.1.4. Hasil Uji Pemilihan Model

Estimasi model regresi harus dilakukan jika penelitian menggunakan analisis regresi data panel. Metode estimasi data panel terdiri dari tiga model pendekatan yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga opsi model tersebut kemudian akan terpilih untuk digunakan sebagai alat analisis dengan melalui proses uji Cho, uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

4.1.4.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara CEM dan FEM. Keputusan diambil dengan melihat nilai probabilitas (prob) pada *cross-section* F. Apabila nilai prob lebih besar dari 0,05, maka model yang terpilih adalah CEM. Sebaliknya, apabila nilai prob lebih kecil dari 0,05, maka model yang terpilih adalah FEM.

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	1,8505	(86.343)	0,0001
Cross-section Chi-square	165,8069	86	0,0000

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.4, didapatkan hasil nilai probabilitas *cross-section* F lebih kecil dari 0,05, maka model yang terpilih yakni *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil uji Chow tersebut menolak hipotesis nol, maka perlu dilakukan pengujian estimasi model lanjutan yakni uji Hausman.

4.1.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model yang terbaik antara FEM dan REM. Keputusan diambil dengan melihat nilai prob pada *cross-section random*. Apabila nilai prob lebih besar dari 0,05, maka model yang terpilih adalah REM. Sebaliknya, apabila nilai prob lebih kecil dari 0,05, maka model yang terpilih adalah FEM.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41,1030	5	0,0000

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.5, didapatkan hasil nilai probabilitas *cross-section random* lebih kecil dari 0,05, maka model yang terpilih yakni *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah dilakukan uji Hausman tersebut, maka tidak diperlukan uji *Lagrange Multiplier* (LM) dikarenakan model FEM telah terpilih sebagai model terbaik dalam dua kali pengujian estimasi model.

4.1.5. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan kedua hasil pemilihan model regresi yang telah dilakukan, didapatkan model terbaik yakni *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, dapat dilakukan analisis lanjutan yakni analisis regresi data panel dengan menggunakan lima variabel independen yakni teknologi *blockchain* (TB), *leverage* (LEV), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (UP), dan kualitas audit (KA) serta satu variabel dependen yakni manajemen laba. Berikut tabel hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11,5060	1,9896	-5,7832	0,0000
TB	-0,1600	0,0912	-1,7533	0,0804
LEV	0,0036	0,0026	1,3647	0,1732
ROA	0,0083	0,0049	1,6960	0,0908
UP	0,3831	0,0684	5,6041	0,0000
KA	-0,0926	0,1245	-0,7442	0,4573

Berdasarkan tabel 4.6, persamaan model analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ML = -11,5060 - 0,1600 \cdot TB + 0,0036 \cdot LEV + 0,0083 \cdot ROA + 0,3831 \cdot UP - 0,0926 \cdot KA$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -11,5060 menunjukkan besarnya nilai konstanta dari Manajemen Laba (ML). Jika variabel Teknologi *Blockchain* (TB), *Leverage* (LEV), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (UP), dan Kualitas Audit (KA) sama dengan 0 (nol) maka ML akan bernilai konstan (tetap) sebesar 11,5060.
2. Koefisien Teknologi *Blockchain* (TB) sebesar -0,1600, menunjukkan jika Manajemen Laba (ML) mengalami peningkatan sebesar 1 maka Teknologi *Blockchain* (TB) akan mengalami penurunan sebesar 0,1600.
3. Koefisien *Leverage* (LEV) memiliki nilai sebesar 0,0036 menunjukkan jika Manajemen Laba (ML) mengalami peningkatan sebesar 1 maka *Leverage* (LEV) akan mengalami peningkatan sebesar 0,0036.
4. Koefisien Profitabilitas (ROA) sebesar 0,0083 menunjukkan jika Manajemen Laba (ML) mengalami peningkatan sebesar 1 maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,0083.
5. Koefisien Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 0,3831 menunjukkan jika Manajemen Laba (ML) mengalami peningkatan sebesar 1 maka Ukuran Perusahaan (UP) akan mengalami peningkatan sebesar 0,3831.
6. Koefisien Kualitas Audit (KA) sebesar -0,0926 menunjukkan jika Manajemen Laba (ML) mengalami peningkatan sebesar 1 maka Kualitas Audit (KA) akan mengalami penurunan sebesar 0,0926.

4.1.6. Uji Asumsi Klasik

Langkah berikutnya setelah diperoleh model terbaik adalah melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam data panel, seperti normalitas,

heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi, memiliki keunggulan yang memungkinkan pengujian asumsi klasik lebih fleksibel (Basuki & Yuliadi, 2014).

4.1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan pada model regresi atau residual sudah terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan tes Jarque-Bera untuk mengetahui normalitas data residual. Apabila nilai prob lebih dari 0,05, maka distribusi model regresi normal. Sebaliknya, apabila nilai prob kurang dari 0,05, maka model regresi tidak lolos uji normalitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Jarque-Bera	Prob.
1,5775	0,4544

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.7, nilai uji statistik Jarque-Bera dalam penelitian ini yakni sebesar 1,5775 dengan nilai prob sebesar 0,4544. Nilai probabilitas yang didapatkan berada di atas 0,05, maka dapat dikatakan data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

4.1.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar setiap variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,85, maka tidak terdapat masalah

multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai korelasi lebih dari 0,85, maka variabel memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

	TB	LEV	ROA	UP	KA
TB	1,0000	0,2368	-0,0534	0,3761	0,1816
LEV	0,2368	1,0000	0,0547	0,6708	0,2047
ROA	-0,0534	0,0547	1,0000	0,1700	0,1297
UP	0,3761	0,6708	0,1700	1,0000	0,4822
KA	0,1816	0,2047	0,1297	0,4822	1,0000

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.8, nilai koefisien korelasi TB dan LEV sebesar $0,2368 < 0,85$, TB dan ROA sebesar $-0,0534 < 0,85$, TB dan UP sebesar $0,3761 < 0,85$, TB dan KA sebesar $0,1816 < 0,85$, LEV dan ROA sebesar $0,0547 < 0,85$, LEV dan UP sebesar $0,6708 < 0,85$, LEV dan KA sebesar $0,2047 < 0,85$, ROA dan UP sebesar $0,1700 < 0,85$, ROA dan KA sebesar $0,1297 < 0,85$, serta UP dan KA sebesar $0,4822 < 0,85$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai model regresi apakah terdapat ketidakseragaman terhadap semua variabel. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Apabila nilai prob lebih dari 0,05, maka variabel dianggap tidak

terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai prob kurang dari 0,05, maka variabel terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,0695	0,1865	0,3725	0,7097
TB	-0,0055	0,0085	-0,6435	0,5203
LEV	-0,0001	0,0002	-0,4094	0,6825
ROA	-0,0001	0,0005	-0,1540	0,8777
UP	-0,0013	0,0064	-0,2055	0,8373
KA	0,0139	0,0116	1,1938	0,2334

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai prob variabel TB sebesar $0,7097 > 0,05$, LEV sebesar $0,6825 > 0,05$, ROA sebesar $0,8777 > 0,05$, UP sebesar $0,8373 > 0,05$, dan KA sebesar $0,2334 > 0,05$. Nilai probabilitas yang didapatkan setiap variabel berada di atas 0,05, maka dapat dikatakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas.

4.1.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian ini tidak dapat dilakukan secara langsung menggunakan EViews karena jenis data yang digunakan adalah data panel (Hadya et al., 2017). Autokorelasi hanya terjadi pada data deret waktu (*time series*), sehingga

pengujian autokorelasi tidak berlaku untuk *cross-section* atau data panel (Basuki & Yuliadi, 2014).

4.1.7. Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi semua hipotesis penelitian ini melalui analisis data yang telah dilakukan. Metode uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t). Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Terdapat lima hipotesis dalam penelitian ini yang perlu diuji. Berikut adalah hasil uji t yang telah dilakukan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	-11,5365	1,9950	-5,7828	0,0000	Signifikan
TB	-0,1600	0,0912	-1,7533	0,0804	Tidak Signifikan
LEV	0,0036	0,0026	1,3647	0,1732	Tidak Signifikan
ROA	0,0083	0,0049	1,6960	0,0908	Tidak Signifikan
UP	0,3831	0,0685	5,6041	0,0000	Signifikan
KA	-0,0926	0,1245	-0,7442	0,4573	Tidak Signifikan
R-Square	0,3356				

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.10, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai R-square sebesar 0,3356

atau 34%. Hal ini menandakan bahwa variabel dependen, yakni manajemen laba, dipengaruhi sekitar 34% dari variabel independen dalam penelitian ini, dan 66% sisanya dipengaruhi variabel selain teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

Variabel independen Teknologi *Blockchain* menunjukkan nilai prob $0,0804 > 0,05$. Nilai probabilitas yang melebihi tingkat signifikan 0,05 menjadikan hipotesis yang menyatakan bahwa teknologi *blockchain* mempengaruhi manajemen laba ditolak. Dapat disimpulkan bahwa teknologi *blockchain* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba suatu perusahaan.

Variabel *Leverage* menunjukkan nilai prob $0,1732 > 0,05$. Nilai probabilitas yang melebihi tingkat signifikan 0,05 menjadikan hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* mempengaruhi manajemen laba ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba suatu perusahaan.

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai prob $0,0908 > 0,05$. Nilai probabilitas yang melebihi tingkat signifikan 0,05 menjadikan hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi manajemen laba ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba suatu perusahaan.

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai prob $0,0000 < 0,05$. Nilai probabilitas yang berada di bawah tingkat signifikan 0,05

menjadikan hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba diterima. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba suatu perusahaan.

Variabel Kualitas Audit menunjukkan nilai prob $0,4573 > 0,05$. Nilai probabilitas yang melebihi tingkat signifikan $0,05$ menjadikan hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas audit mempengaruhi manajemen laba ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba suatu perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Adopsi Teknologi *Blockchain* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa adopsi teknologi *blockchain* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga H_1 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun pengadopsian teknologi *blockchain* di perusahaan sektor keuangan memberikan banyak manfaat potensial, seperti transparansi dan keamanan data, implementasinya tidak secara langsung mempengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan. Dengan kata lain, teknologi ini tidak secara langsung mengubah motivasi manajemen laba. Manajer

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Obaid et al. (2023), teknologi *blockchain* belum diterapkan secara menyeluruh di seluruh sektor layanan keuangan, terutama perbankan yang telah meluncurkan aplikasi

mobile banking, yang menyebabkan manfaatnya belum sepenuhnya dirasakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, penggunaan teknologi *blockchain* di Indonesia relatif baru dan belum banyak diterapkan secara luas (Wira & Suryawijaya, 2023). Masih kurangnya pemahaman dan potensi dari pengadopsian *blockchain* serta ketidakjelasan regulasi mengenai penggunaan *blockchain*, dapat diasumsikan menjadi akibat dari tidak berpengaruhnya teknologi *blockchain* terhadap manajemen laba di perusahaan sektor keuangan di Indonesia (Setianingsih et al., 2024).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al. (2024), menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan transformasi digital dalam operasinya, terutama teknologi intelektual, belum dapat mempengaruhi perilaku manajemen dalam melakukan manajemen laba. Namun, hal ini bertentangan dengan teori agensi dan penelitian yang dilakukan oleh Autore et al. (2024), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi *blockchain* dapat mendorong oportunistik manajerial dengan pemberian insentif dalam pengelolaan kenaikan laba. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Zhang & Guan (2023), menyatakan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi *blockchain* memiliki efek penghambatan terhadap terjadinya manajemen laba suatu perusahaan dengan membatasi otoritas manajer dalam memanipulasi laba.

4.2.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga H₂ ditolak.

Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat *leverage* bukan menjadi faktor pendorong utama dalam keputusan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan di perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Jika dikaitkan dengan teori agensi, baik pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) memiliki kepentingan yang sama, sehingga manajemen tidak merasa perlu untuk melakukan manipulasi laporan keuangan untuk memenuhi target tertentu melalui indikator *leverage*.

Baik perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi maupun rendah, manajemen memiliki insentif yang sama dalam mengelola laba untuk mencapai tujuan tertentu seperti memenuhi harapan pihak kreditor. Meskipun tingkat *leverage* berbeda tiap perusahaan, motivasi untuk mempertahankan kondisi keuangan tetap sama. Oleh karenanya, praktik manajemen laba bisa tetap terjadi baik di perusahaan dengan *leverage* tinggi maupun rendah sebagai akibat dorongan ekspektasi pihak eksternal pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chairunnisa et al. (2022), Hanisa dan Rahmi (2021), serta Prajitno dan Vionita (2020), yang menyatakan bahwa tingkat *leverage*, baik tinggi maupun rendah, tidak akan mempengaruhi praktik manajemen laba. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo et al. (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap praktik manajemen laba. Tingkat *leverage* yang tinggi bisa mengindikasikan mekanisme pengawasan dan kontrol suatu perusahaan

cenderung kuat untuk mencegah terjadinya manipulasi laba oleh manajer (Awad et al., 2024).

4.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga H_3 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa Informasi ROA yang dimiliki emiten cenderung diabaikan oleh investor sehingga menjadikan manajemen kurang termotivasi untuk memanipulasi laba melalui rasio imbal hasil atas aset (Prajitno & Vionita, 2020; Sari & Susilowati, 2021).

Meskipun perusahaan memiliki tingkat ROA yang tinggi, manajemen mungkin tetap memiliki insentif untuk memanipulasi laporan keuangan guna mencapai target tertentu atau mendapatkan bonus demi keuntungan pribadi. Teori agensi menyatakan bahwa terdapat potensi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, di mana agen mungkin mengambil tindakan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan prinsipal. Dengan demikian, meskipun pengelolaan aset yang optimal dan perputaran aset yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, hal ini tidak menjamin bahwa manajemen tidak akan terlibat dalam praktik manajemen laba.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prajitno dan Vionita (2020), Sari dan Susilowati (2021), serta Utami dan Handayani (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan ini tidak sejalan dengan teori agensi dan penelitian

Tamara et al. (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Suatu emiten dengan imbal hasil laba yang besar cenderung melakukan manipulasi untuk mempertahankan laba tersebut guna menjaga kepercayaan para investor.

4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga H_4 diterima. Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan sektor keuangan di Indonesia diasumsikan akibat dari total aset emiten yang dijadikan bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk kemudian dibandingkan dengan kondisi pasar yang sebenarnya (Chairunnisa et al., 2022).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba karena perusahaan besar diasumsikan memiliki lebih banyak pemegang saham dan mendapat perhatian lebih di pasar, sehingga manajemen memiliki tekanan yang lebih untuk memenuhi ekspektasi pasar dan menjaga harga saham tetap tinggi. Tekanan ini dapat mendorong manajemen untuk terlibat dalam praktik manajemen laba guna mencapai target keuangan tertentu atau meningkatkan citra perusahaan. Perusahaan besar dengan total aset yang tinggi, memiliki sumber daya dan insentif yang dapat mempengaruhi cara pengelolaan dan pelaporan labanya.

Temuan ini sejalan dengan teori agensi dan temuan dari Chairunnisa et al. (2022), Putri dan Kholilah (2023), serta Tamara et al. (2022) yang

menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi tindakan manajemen dalam melakukan manipulasi laba perusahaan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Sari dan Susilowati (2021), yang menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi pengaruh terjadinya manajemen laba. Dijelaskan lebih lanjut, bahwa manajemen laba merupakan tindakan individu atau manajemen suatu emiten sehingga tidak dapat didasarkan dari seberapa besar atau kecil ukuran suatu emiten.

4.2.5. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga H_5 ditolak. Kualitas audit yang didasarkan pada ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit emiten tidak selalu menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam melakukan manajemen laba. Meskipun KAP besar (Big4) dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi, manajemen laba tetap terjadi atas motivasi manajemen untuk memperlihatkan kinerja keuangan emiten kepada investor (Sari & Susilowati, 2021).

Kehadiran auditor sangat membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mencegah terjadinya kecurangan pelaporan. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keahlian auditor dan lamanya auditor berkarir. Meskipun kehadiran auditor, baik Big4 maupun Non-Big4, dapat meningkatkan integritas laporan keuangan, motivasi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan untuk memenuhi harapan

pemegang saham tetap ada dan tidak sepenuhnya menghilangkan kemungkinan praktik manajemen laba.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari dan Susilowati (2021) serta Utami dan Handayani (2019), yang menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit Big4 maupun Non-Big4 memiliki integritas audit yang sama andalnya sehingga tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan manipulasi laba. Hal ini bertentangan dengan temuan oleh Wiratno et al. (2023), yang menyatakan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh auditor Big4 memiliki insentif yang lebih kuat untuk melindungi reputasi emiten dan mengurangi risiko litigasi sehingga auditor akan lebih ketat dalam memeriksa laporan keuangan yang terindikasi memanipulasi laba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seperti yang diuraikan dalam bab sebelumnya, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh teknologi *blockchain*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Data dikumpulkan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel penelitian dan didapatkan total data observasi sebanyak 435 data. Data kemudian di analisis dengan bantuan *software* statistik, Eviews 13.

Secara empiris, temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adopsi teknologi *blockchain* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Meskipun teknologi *blockchain* menawarkan banyak manfaat seperti transparansi dan keamanan data, implementasinya di sektor keuangan Indonesia yang belum banyak diterapkan secara luas menjadi alasan mengapa teknologi ini belum berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.
2. *Leverage* yang diukur dengan rasio *Debt to Assets* (DAR) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Tingkat *leverage*, baik tinggi

maupun rendah, tidak menjadi faktor utama dalam keputusan manajemen untuk memanipulasi laba perusahaan sektor keuangan di Indonesia.

3. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Informasi ROA yang dimiliki perusahaan sektor keuangan di Indonesia cenderung diabaikan oleh pemegang saham, sehingga manajemen kurang termotivasi untuk memanipulasi laba melalui rasio tersebut.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki emiten menjadi bahan pengambilan keputusan bagi pemegang saham untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan akan mendapat perhatian di pasar dan mengakibatkan manajemen melakukan manipulasi laba atas dasar tekanan untuk memenuhi harapan para pemegang saham.
5. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan sektor keuangan di Indonesia yang diaudit Big4, dianggap memiliki integritas yang sama dengan auditor Non-Big4 sehingga manajemen laba tetap terjadi karena motivasi manajemen untuk memperlihatkan kinerja keuangan yang baik kepada investor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis tersebut, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan untuk penelitian di masa mendatang, di antaranya:

1. Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan untuk memperluas objek penelitian yang mencakup sektor-sektor lain yang relevan, selain daripada sektor keuangan. Serta memperluas jangkauan negara untuk kemudian dianalisis perbandingan pengaruh antar variabel yang digunakan.
2. Karena terdapat keterbatasan dalam hasil penelitian ini yang mungkin disebabkan oleh variabel-variabel yang diuji belum mencakup keseluruhan faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, penelitian di masa mendatang disarankan dapat memperluas cakupan variabel independen yang digunakan, seperti *Investor Shareholder*, *Independent Director*, *Managerial Ownership*, *Duality of chairman and general manager*, dan variabel lainnya yang memiliki potensi untuk mempengaruhi manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan.

- Alshare, H. F., Abdul Kadir, M. R. Bin, Kamarudin, K. A., & Hassan, H. B. (2023). The Effect of Audit Firm Size on Earnings Management: Using the CEO Compensation as Moderator. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20(2014), 505–513. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.46>
- Ariati, I., & Rudianto, D. (2024). Dampak Blockchain dalam Manajemen Keuangan pada Perusahaan Fintech. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 566–576. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1558>
- Arisandy, Y. (2015). Manajemen Laba dalam Perspektif Islam. *Mizani*, 25(2), 125–143.
- Autore, D., Chen, H. (Amy), Clarke, N., & Lin, J. (2024). Blockchain and earnings management: Evidence from the supply chain. *British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101357>
- Awad, A. A., Foroghi, D., & Dastjerdi, A. R. (2024). The impact of financial leverage on accrual-based and real earnings management considering the role of growth opportunities. *Heritage and Sustainable Development*, 6(2), 501–514. <https://doi.org/10.37868/hsd.v6i2.721>
- Bassiouny, S. W. (2016). The impact of firm characteristics on earnings management: An empirical study on the listed firms in Egypt. *Journal of Business and Retail Management Research*, 10(3), 34–45.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). Electronic data processing (SPSS 15 dan Eviews 7). In *Archives of Environmental Health* (Vol. 3, Issue 5). Danisa Media.
- Beatty, A., & Weber, J. (2003). The effects of debt contracting on voluntary accounting method changes. *Accounting Review*, 78(1), 119–142. <https://doi.org/10.2308/accr.2003.78.1.119>
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>
- Cambaza, E. M. (2024). The Parmalat Scandal: An Analysis of Financial Deception and Its Implications for Global Business. *REVES - Revista Relações Sociais*, 7(1), 18165. <https://doi.org/10.18540/revesv17iss1pp18165>
- Chainalysis. (2023). *The 2023 Global Crypto Adoption Index: Central & Southern Asia Are Leading the Way in Grassroots Crypto Adoption*. <https://www.chainalysis.com/blog/2023-global-crypto-adoption-index/>
- Chairunnisa, A., Pahala, I., & Nasution, H. (2022). Profitabilitas, Leverage, Ukuran

- Perusahaan, Opini Audit dan Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3336. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p10>
- Cheng, S. F., Franco, G. De, Jiang, H., & Lin, P. (2019). *Institutional Knowledge at Riding the blockchain mania : Public firms ' speculative 8-K disclosures*. 5901–5913.
- Darmawan, I. P. E., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 8. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.551>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1994). *Detecting Earning Management* (pp. 193–225).
- DeFond, M., Erkens, D. H., & Zhang, J. (2017). Do client characteristics really drive the big N audit quality effect? New evidence from propensity score matching. *Management Science*, 63(11), 3628–3649. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2016.2528>
- Deloitte Insights. (2021). *Tech Trends 2022*. https://www2.deloitte.com/content/dam/insights/articles/US164706_Tech-trends-2022/DI_Tech-trends-2022.pdf
- Doshi, K. (2024). The Impact of Blockchain Technology on the Financial Services Industry. *International Journal of Computer Science and Information Technology*, 16(3), 01–16. <https://doi.org/10.5121/ijcsit.2024.16301>
- Fan, W., Wang, Y., Wang, Z., & Xu, X. (2024). The Application of Blockchain Technology in the Financial Field. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 92(1), 388–401. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/92/20231067>
- Forbes Technology Council. (2022). *15 Industries That Could Significantly Benefit From Blockchain Technology*. Forbes. <https://www.forbes.com/councils/forbestechcouncil/2022/06/10/15-industries-that-could-significantly-benefit-from-blockchain-technology/>
- Francis, J. R., & Wang, D. (2008). The joint effect of investor protection and big 4 audits on earnings quality around the world. *Contemporary Accounting Research*, 25(1), 157–191. <https://doi.org/10.1506/car.25.1.6>
- García Lara, J. M., García Osma, B., & Penalva, F. (2016). Accounting conservatism and firm investment efficiency. *Journal of Accounting and Economics*, 61(1), 221–238. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.07.003>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10* (2nd ed.). Universitas Diponegoro. <https://www.scribd.com/document/694018838/Ghozali-Dan-Ratmono-2017>
- Grand View Research. (2023). *Blockchain Technology Market Size, Share &*

Trends Analysis Report By Type, By Component, By Application, By Enterprise Size, By End-use, By Offering, By Region, And Segment Forecasts, 2024 - 2030. <https://www.grandviewresearch.com/industry-analysis/blockchain-technology-market#:~:text=The global blockchain technology market,is driving the market growth.>

- Hadi, F. I., & Tifani, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 95–104. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.620>
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 1(3), 1648–1653.
- Han, F., Zhang, X., Chan, K. C., & Li, Y. (2023). Firms' digital transformation and management earnings forecasts: Evidence from China. *Borsa Istanbul Review*, 23(6), 1356–1366. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.09.003>
- Handayani, R. S., & Rachadi, A. D. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 11(1), 33–56.
- Hanisa, F., & Rahmi, E. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Kualitas Audit Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 317. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11056>
- Hariadi, K., & Kristanto, A. (2022). The Impact of COVID-19 Pandemic and Earnings Management: Does the History of Managerial Ability Have a Role? *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 7(2), 197–210. <https://doi.org/10.32486/aksi.v7i2.422>
- Irawan, B. (2022). Implementasi Teknologi Blockchain Untuk Keamanan Data Internet of Things. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3387>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kim, J. B., Chung, R., & Firth, M. (2003). Auditor Conservatism, Asymmetric Monitoring, and Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, 20(2), 323–359. <https://doi.org/10.1506/J29K-MRUA-0APP-YJ6V>
- Kitsantas, T., & Chytis, E. (2022). Blockchain Technology as an Ecosystem: Trends and Perspectives in Accounting and Management. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 17(3), 1143–1161. <https://doi.org/10.3390/jtaer17030058>
- Kurniawati, A., & Panggabean, R. R. (2020). *Firm Size, Financial Distress, Audit Quality, and Earnings Management of Banking Companies*. 436, 413–417. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.086>

- Lisboa, I., & Kacharava, A. (2018). Does Financial Crisis impact Earnings Management: Evidence from Portuguese and UK. *European Journal of Applied Business Management*, 4(1), 80–100.
- Listia, Kholilah, & Syariati, D. (2022). Earning Management Determinant In Indonesian Manufacturing Company. *Proceeding Iconies*, 2020, 221–230.
- M. Subhan, Chairul Rizal, Putri Rahmayani, & Hastanti Listya Ningtiyas. (2023). the Influence of Economic Factors on the Stock Price of Kimia Farma Companies on the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 615–619. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.91>
- Meiryani, M., & Primado, A. A. (2023). Analysis of Internal Control and Fraud : a Case Study on Garuda Indonesia. *Research In Management and Accounting*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.33508/rima.v6i1.4660>
- Musyafa, K. A., & Kholilah, K. (2023). Cash Holding, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, Income Smoothing: Moderating Managerial Ownership. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 1085. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p15>
- Nakamoto, S. (2008). Bitcoin: Sebuah Sistem Uang Tunai Elektronik Peer-to-Peer. *Bitcoin*, 1–10. www.bitcoin.org
- Nasution, N., Putri, D. H., & Faruqi, F. (2020). *The Effect of Asymmetry Information and Corporate Governance Mechanism on Earning Management in Companies Listed in the Islamic Index Period of Jakarta 2015–2018*. 127(Aicar 2019), 78–81. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.018>
- Nurchayono, N., & Sinarasri, A. (2023). Earnings Management as an Finance Strategy for Company Image. *Jurnal Proaksi*, 10(3), 337–351. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4476>
- Obaid, M. S., Abumwais, A., Hodrob, R., & Odeh, S. M. (2023). The Future of Mobile Payments: Blockchain-Based Solutions. *24th International Arab Conference on Information Technology (ACIT)*. <https://doi.org/10.1109/ACIT58888.2023.10453911>
- Prajitno, S., & Vionita, V. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(1), 82–99. <https://doi.org/10.36766/ijag.v4i1.62>
- Putri, F. R., & Kholilah, K. (2023). Earning Management Determinants: Does Fair Value Accounting Matter? *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 27–37. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5878>
- Rasheed, D. M. M. H. (2022). Effect of Blockchain Technology Investment on the Stock Market Reaction, Firm Value, and Financial Performance. *مجلة الدراسات التجارية المعاصرة*, 8(14), 189–150. <https://doi.org/10.21608/cs.j.2022.264051>

- Salmita, D. (2024). Manajemen Laba di Industri Perbankan : Suatu Pengujian Sebelum dan Saat Covid-19. *Owner*, 8(2), 1413–1422. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1949>
- Saputra, G., & Rinjani, R. (2024). Kesulitan Keuangan, Komite Audit, dan Faktor Lainnya Yang Memengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 4(1), 73–86.
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory, 3th Edition*, Prentice.
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory. In *Essentials of Logistics and Management, the Global Supply Chain, Third Edition* (7th ed.). Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Leadership & Organization Development Journal* (8th ed.). John Wiley & Sons Ltd. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Sendyona, C. C. (2020). Enron Scandal: Evidence of A Missed Opportunity to Detect and Halt Fraud and Bankruptcy. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 8(5), 54–65. <https://doi.org/10.37745/ejaaf/vol8.no5.pp54-65.2020>
- Setianingsih, R., Negeri, U. I., & Utara, S. (2024). Analisis Teknologi Blockchain Berperan dalam Meningkatkan Keamanan dan Data Privasi di Sektor Keuangan Terhadap Implementasi. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 3047–9673.
- Sopacua, E. A. W., & Butar, S. B. (2023). The Effect of Business Strategy, Managerial Ability, Multiple Large Shareholders, and Earnings Management on Investment Efficiency. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.24167/jab.v21i1.10190>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suhartono, S., Napitupulu, R. H. M., & Sardjito, R. M. D. H. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Berdasarkan Perubahan Laba Komprehensif Pada Perusahaan Reasuransi Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 910. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.982>
- Tamara, M. T., Astuti, S., & Sutoyo. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 329–340. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Tarigan, M. L., & Akbar, A. (2022). Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja

- Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 476–483. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2310>
- Ubaidillah, M., Murwani, J., & Cahayuni, M. (2023). Peran Asimetri Informasi pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 322–330. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2652>
- Utami, N. ., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Besaran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas dan Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–15.
- Wan, Y. L., & Chen, X. (2021). Corporate Blockchain Application, Information Technology Investment and Internal Capital Market Efficiency. *Investment Research*, 40, 79–94.
- Wang, L., & Hou, S. (2024). The impact of digital transformation and earnings management on ESG performance: evidence from Chinese listed enterprises. *Scientific Reports*, 14(1), 1–21. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-48636-x>
- Wardoyo, D. U., Rynalda, D., Rahayu, M. P., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1371–1386.
- Warfield, T. D., Wild, J. J., & Wild, K. L. (1995). Managerial ownership, accounting choices, and informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 20(1), 61–91. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)00393-J](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)00393-J)
- Wibowo, A. S., Istianah, I., Sari, N. P., & Septiari, D. (2024). Evaluating the Impact of Digital Transformation and Sustainability Strategies on Earnings Management: A Text Mining Approach. *Asia Pacific Fraud Journal*, 9(1), 49–64. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v9i1.339>
- Winarti, S., & Dewi, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (studi kasus pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri*.
- Wira, T., & Suryawijaya, E. (2023). Memperkuat Keamanan Data melalui Teknologi Blockchain: Mengeksplorasi Implementasi Sukses dalam Transformasi Digital di Indonesia Strengthening Data Security through Blockchain Technology: Exploring Successful Implementations in Digital Transformation in . *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 55–67. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v9i1.339>
- Wiratno, D. H., Krismiaji, K., Handayani, H., & Sumayyah, S. (2023). Financial Distress, Audit Quality, and Earnings Management–Indonesia’s Mining Sector Evidence. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan*

- Entrepreneurship*, 12(2), 499. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1502>
- Yermack, D. (2017). Corporate governance and blockchains. *Review of Finance*, 21(1), 7–31. <https://doi.org/10.1093/rof/rfw074>
- Zakaria, N. B., & Rahman, R. A. (2022). Earnings Management and Audit Quality: Evidence from Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 12(1), 98–118. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS>
- Zhan, W., & Jing, H. (2022). Does Fintech Development Reduce Corporate Earnings Management? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142416647>
- Zhang, Y., & Guan, C. (2023). Research on the Impact of Blockchain Technology on Real Earnings Management of Listed Companies. *Open Journal of Accounting*, 12(04), 85–105. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2023.124007>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Purposive Sampling

No	Kode	Nama Perusahaan	Berdiri > 2019	Laporan Tahunan					Mata Uang Rp	Data Lengkap
				19	20	21	22	23		
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
7	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	-	-	-	-	-	-	-
8	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	-	-	-	-	-	-	-
9	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
10	ARTO	Bank Jago Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
11	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
12	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
13	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
14	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
15	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
16	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
17	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
18	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	<input type="checkbox"/>	-	-	-	-	-	-	-

101	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							
102	VTNY	Venteny Fortuna International	<input checked="" type="checkbox"/>	-	-	-	-	-	-	-
103	WOMF	Wahana Otomitra Multiartha Tb	<input checked="" type="checkbox"/>							
104	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>							

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

	ML	TB	LEV	ROA	UP	KA
Mean	0.068503	0.186207	60.40817	0.751536	29.86654	0.360920
Median	0.033676	0.000000	70.00288	1.056831	29.92469	0.000000
Maximum	5.162589	1.000000	93.21340	19.21939	35.31545	1.000000
Minimum	-0.849404	0.000000	0.010221	-29.27421	24.46170	0.000000
Std. Dev.	0.372641	0.389722	26.38835	5.398492	2.308985	0.480820
Skewness	8.570919	1.612198	-0.980385	-2.442105	0.179456	0.579179
Kurtosis	108.6310	3.599184	2.800655	13.48127	2.485497	1.335449
Jarque-Bera Probability	207562.8 0.000000	194.9481 0.000000	70.40401 0.000000	2423.538 0.000000	7.132756 0.028258	74.53953 0.000000
Sum	29.79881	81.00000	26277.55	326.9183	12991.94	157.0000
Sum Sq. Dev.	60.26591	65.91724	302213.7	12648.37	2313.832	100.3356
Observations	435	435	435	435	435	435

Lampiran 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.850563	(86,343)	0.0001
Cross-section Chi-square	165.806902	86	0.0000

Lampiran 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.103025	5	0.0000

Lampiran 5. Hasil Regresi Data Panel

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 87

Total panel (balanced) observations: 435

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.53647	1.994968	-5.782783	0.0000
TB	-0.159988	0.091251	-1.753266	0.0804
LEV	0.003620	0.002653	1.364681	0.1732
ROA	0.008337	0.004916	1.695985	0.0908
UP	0.383146	0.068369	5.604092	0.0000
KA	-0.092649	0.124499	-0.744176	0.4573

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.335557	Mean dependent var	0.068503
Adjusted R-squared	0.159276	S.D. dependent var	0.372641
S.E. of regression	0.341678	Akaike info criterion	0.875480
Sum squared resid	40.04326	Schwarz criterion	1.737392
Log likelihood	-98.41686	Hannan-Quinn criter.	1.215664
F-statistic	1.903538	Durbin-Watson stat	2.864727
Prob(F-statistic)	0.000019		

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

Series: Standardized Residuals

Sample 2019 2023

Observations 435

Mean	1.02e-17
Median	-0.144239
Maximum	6.070474

Minimum	-5.385055
Std. Dev.	1.647672
Skewness	0.015834
Kurtosis	2.706691
Jarque-Bera	1.577478
Probability	0.454418

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	TB	LEV	ROA	UP	KA
TB	1	0.2368445419494 555	0.0534373650727 7108	0.3760691982063 32	0.1815605783111 138
LEV	0.2368445419494 555	1	0.0546950915063 9435	0.6708244464599 399	0.2047467613998 999
ROA	0.0534373650727 7108	0.0546950915063 9435	1	0.1700508560837 273	0.1296932683241 073
UP	0.3760691982063 32	0.6708244464599 399	0.1700508560837 273	1	0.4821679707555 231
KA	0.1815605783111 38	0.2047467613998 999	0.1296932683241 073	0.4821679707555 231	1

Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 87
 Total panel (balanced) observations: 435

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.069477	0.186491	0.372550	0.7097
TB	-0.005489	0.008530	-0.643508	0.5203
LEV	-0.000102	0.000248	-0.409431	0.6825
ROA	-7.08E-05	0.000460	-0.153999	0.8777
UP	-0.001313	0.006391	-0.205466	0.8373
KA	0.013894	0.011638	1.193784	0.2334
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.560860	Mean dependent var	0.028064	

Adjusted R-squared	0.444353	S.D. dependent var	0.042849
S.E. of regression	0.031940	Akaike info criterion	-3.864523
Sum squared resid	0.349923	Schwarz criterion	-3.002610
Log likelihood	932.5337	Hannan-Quinn criter.	-3.524339
F-statistic	4.813972	Durbin-Watson stat	2.840833
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9. Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Natasya Aprilianti
Tempat, tanggal lahir : Wonogiri, 25 April 2002
Alamat Asal : Mlokokerep RT 002 RW 006, Dusun Jeporo, Kecamatan
Jatipurno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah
Telepon/Hp : 081233445261
E-mail : natasyaprilianti25@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Negeri 3 Jeporo
2014-2019 : SMP Negeri 2 Jatipurno
2019-2020 : SMK Pancasila 6 Jatisrono
2021-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021-2022 : PKPBA (Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab)
2022-2023 : PKPBI (Program Khusus Pendidikan Bahasa Inggris)

Pengalaman Organisasi

Bendahara Asisten Laboratorium Akuntansi dan Auditing UIN Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- *Certified Accurate Professional (CAP)*
- Pelatihan aplikasi ATLAS

Lampiran 10. Jurnal Bimbingan

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110082
 Nama : Natasya Aprilianti
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Kholilah, M.S.A
 Judul Skripsi : Pengaruh Adopsi Teknologi *Blockchain*, *Leverage*,
 Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit
 terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor
 Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

JURNAL BIMBINGAN:

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	5 Agustus 2024	Pengajuan judul dan konsultasi outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	10 Agustus 2024	Konsultasi Proposal Bab 1, 2, 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	26 Agustus 2024	Konsultasi Proposal Skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	13 September 2024	Konsultasi Proposal Skripsi dan PPT Bab 1, 2, 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	18 September 2024	Perbaikan Bab 1, 2, dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	28 September 2024	Perbaikan Bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	2 Oktober 2024	Revisi Bab 1, 2, dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	3 Oktober 2024	Perbaikan atas revisi Bab 1, 2, dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	6 Desember 2024	Konsultasi Bab 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	15 Desember 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 15 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Kholilah, M.S.A

Lampiran 11. Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Natasya Aprilianti
NIM : 210502110082
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH ADOPSI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	22%	17%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Desember 2024

UP2M



Rohmatullah Salis, M.Pd.